

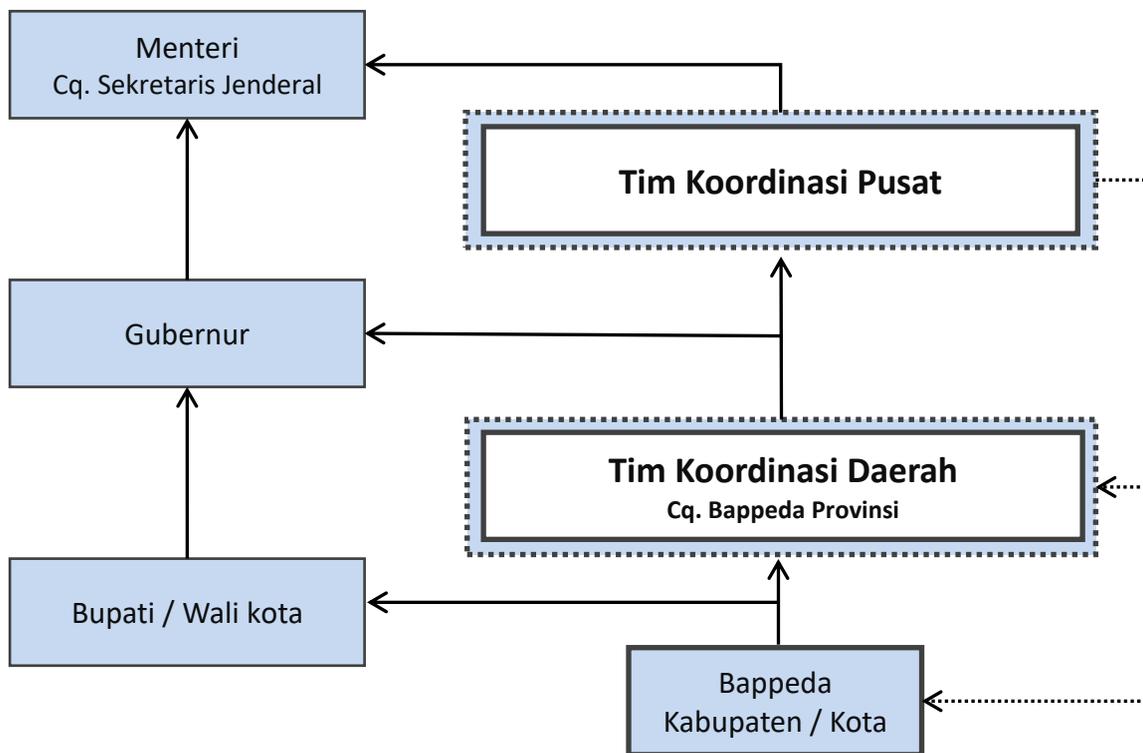
LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
 PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 5 TAHUN 2022
 TENTANG
 PETUNJUK OPERASIONAL PENGELOLAAN DANA
 ALOKASI KHUSUS FISIK INFRASTRUKTUR
 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
 TAHUN ANGGARAN 2022

MEKANISME PELAPORAN DAN MEKANISME PEMANTAUAN DAN EVALUASI

I. MEKANISME PELAPORAN

Mekanisme Pelaporan disampaikan berjenjang dari tingkat Pemerintah Kabupaten/Kota disampaikan kepada Pemerintah Provinsi dan selanjutnya diteruskan ke Kementerian. Alur pelaporan dan pemantauan dapat dilihat dalam skema berikut.

Skema Koordinasi Pengelolaan DAK Fisik Infrastruktur PUPR
 (Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan)



..... Pemantauan
 ——— Pelaporan

Keterangan:
 Batas Waktu Pelaporan
 TW I ~ 31 Maret
 TW II ~ 30 Juni
 TW III ~ 30 September
 TW IV ~ 31 Desember

II. MEKANISME PEMANTAUAN DAN EVALUASI

2.1. BIDANG IRIGASI

2.1.1. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Tahun Anggaran Berjalan

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan DAK Fisik Bidang Irigasi Tahun Berjalan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi pada tahun proses konstruksi fisik dilaksanakan. Tahapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tahun anggaran berjalan, yaitu:

1. Input Rencana Kegiatan yang telah disetujui oleh Kementerian PUPR dalam eMonitoring DAK oleh Pemerintah Daerah Penerima DAK Fisik.

Dalam tahap ini, pihak OPD Provinsi/Kabupaten/Kota menginput Rencana Kegiatan dalam sistem pelaporan elektronik <http://emonitoring.pu.go.id>. Input mencakup nama paket kegiatan, *output*, *outcome*, anggaran, lokasi, dan rencana. Sebelum pemda melakukan input, makawali Pemda diwajibkan menunjuk petugas pelaporan yang akan bertanggung jawab terhadap input dalam aplikasi. Kepada petugas tersebut akan diberikan Akun (berupa Username (ID) dan Password) untuk keperluan *input* data. Pemda melakukan input data paling lambat minggu pertama Bulan Februari.

2. Persetujuan Kementerian PUPR (PFID dan BBWS/BWS) terhadap input RK sebagaimana terdapat pada poin 1) dalam aplikasi <http://emonitoring.pu.go.id>.

Persetujuan tersebut untuk memastikan agar data target pekerjaan yang diinput sesuai dengan Rencana Kegiatan yang disepakati dalam Konsultasi Program. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka Pemda diminta memperbaiki menyesuaikan RK. Persetujuan dilakukan secara berjenjang. Persetujuan pertama oleh BBWS/BWS selaku pembina DAK Fisik Bidang Irigasi di Daerah, dan persetujuan kedua oleh Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah. Kementerian PUPR menyetujui RK pada eMonitoring paling lambat minggu ketiga Bulan Februari.

3. Update pelaporan kemajuan pelaksanaan kegiatan oleh Pemerintah Daerah dalam aplikasi <http://emonitoring.pu.go.id>.

Pemda diwajibkan melaporkan kemajuan pelaksanaan kegiatan, mulai dari proses pengadaan barang jasa, pelaksanaan konstruksi, hingga proses PHO dan/atau FHO, sesuai dengan format yang telah disediakan dalam aplikasi eMonitoring. Pada tahap pengadaan barang jasa, Pemda melaporkan progres pengadaan barang dan jasa, serta data kontrak. Saat tahapan pelaksanaan, Pemda melaporkan kemajuan fisik dan keuangan, termasuk di dalamnya identifikasi masalah yang terjadi di lapangan serta langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah pelaksanaan konstruksi berakhir, Pemda menyampaikan realisasi target output fisik sebagaimana tercantum dalam dokumen serah terima sementara hasil pekerjaan (PHO). Pemda wajib melaporkan kemajuan pelaksanaan, paling lambat sepuluh hari kerja setelah periode triwulan berakhir.

4. Pemantauan dan Evaluasi secara berkala oleh Kementerian PUPR (PFID dan Ditjen SDA (BBWS/BWS, Dit Irigasi Rawa, dan Dit Sungai dan Pantai)

Kementerian PUPR akan melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaporan Pemda dalam aplikasi eMonitoring DAK. Selain itu jika terdapat konfirmasi/klarifikasi yang harus dilakukan,

maka Kementerian PUPR dapat melakukan komunikasi melalui email/telepon/teleconference dan meninjau langsung ke lokasi pekerjaan DAK Fisik jika diperlukan (format terlampir). Untuk efektifitas pemantauan dan evaluasi, data pelaporan Pemda dalam eMonitoring DAK diakses secara berbagi pakai dengan Kementerian/Lembaga lain yang disetujui oleh Kementerian PUPR.

5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan DAK Bidang Irigasi

Berdasarkan data kemajuan pelaksanaan kegiatan, serta hasil pemantauan evaluasi melalui aplikasi dan kunjungan lapangan, Kementerian PUPR menyusun laporan pelaksanaan DAK Fisik Bidang Irigasi, paling lambat 30 hari setelah tahun pelaksanaan berakhir.

A. Format Laporan DAK Bidang Irigasi Tahun Berjalan oleh Pemerintah Daerah

Format laporan disampaikan oleh Pemerintah Daerah dalam aplikasi eMonitoring DAK, yang terdiri dari:

a. Progres Pelaksanaan Kegiatan

No	Paket Kegiatan/Output	Outcome		Output		Lokasi	Pengadaan (S/K)	Pagu DAK (Rp Ribu)	Nilai Kontrak (Rp Ribu)*	Realisasi (Rp Ribu)*	Progres(%)*	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan						Keu	Fis
1	Paket 1											
	a Bangunan Utama					Kel/Desa: Kec/Distrik:						
	b Saluran											
	c Dsb.											
2	Paket 2, Dst											
	a Tanggul					Kel/Desa: Kec/Distrik:						
	b Dsb.											
3	Biaya Penunjang											
	a Desain Perencanaan											
	b Dsb.											
	Total											

* Diisi jika paket kegiatan sudah terkontrak

b. Progress Pengadaan Barang dan Jasa

No	Paket Kegiatan	Pagu DAK (Rp Ribu)	Status PBJ	Data Kontrak*				Sisa Lelang (Rp Ribu)*	
				Nilai Kontrak (Rp Ribu)*	Tanggal Kontrak	Masa Kontrak	Data Rekanan		
1	Paket 1		Belum Lelang/Proses Lelang/Terkontrak				Nama:		
		Alamat:							
		Telpon:							
2	Paket 2, dst		Belum Lelang/Proses Lelang/Terkontrak				Nama:		
		Alamat:							
		Telpon:							
	Total								

* Diisi jika paket kegiatan sudah terkontrak

c. Identifikasi Masalah dan Tindak Lanjut

No	Paket Kegiatan	Pagu DAK (Rp Ribu)	Masalah		Upaya Tindak Lanjut		Status Selesai / Belum Selesai
			Tanggal	Uraian Singkat	Tanggal	Uraian Singkat	
1	Paket 1						
2	Paket 2						
3	Dst						

* Diisi jika dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala

d. Data Koordinat dan Dokumentasi Pekerjaan

No	Paket Kegiatan	Koordinat	Dokumentasi		
			Keterangan Gambar	0%	50%
1	Paket 1				
2	Paket 2				
3	Dst				

e. Data Realisasi Output Pekerjaan

No	Paket Kegiatan/Output	Pagu DAK (Rp Ribu)	Outcome		Target Output		Realisasi Output	
			Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	Paket 1							
	a Bangunan Utama							
	b Saluran							
	c Dsb.							
2	Paket 2, Dst							
	a Tanggul							
	b Dsb.							
3	Biaya Penunjang							
	a Desain Perencanaan							
	b Dsb.							
	Total							

* Diisi setelah tahap serah terima sementara pekerjaan (PHO)

B. Format Monitoring dan Evaluasi DAK Fisik Bidang Irigasi Tahun Berjalan oleh Kementerian PUPR (PFID, BBWS/BWS, Dit Irigasi Rawa, dan Dit Sungai dan Pantai)

Form IR.1

FORM MONITORING DAN EVALUASI

MENU PEMBANGUNAN/PENINGKATAN/REHABILITASI DAERAH IRIGASI

DI KAB/KOTA : _____ PROV : _____

A. UMUM

1. Nama D.I : DI/DIR/DIT/DIAT/DIP ____ (Coret yang tidak perlu)
2. Luas D.I : _____ Ha
3. Tahun Awal Dibangun : _____
4. Sumber air : Sungai/mata air/bendungan/embung/dll
(Coret yang tidak perlu)
5. Jenis Irigasi : Teknis/semi Teknis/Sederhana (Coret yang tidak perlu)
6. Rincian Aset Daerah irigasi :
 - Bendung : _____ buah
 - Free Intake : _____ buah
 - Sal. Primer : _____ m
 - Sal. Sekunder : _____ m
 - Sal. Tersier : _____ m
 - Sadap : _____ buah
 - Bagi : _____ buah
 - Bagi sadap : _____ buah
 - Gorong-gorong : _____ buah
 - Sipun : _____ buah
 - Pintu air : _____ buah
 - Jembatan : _____ buah
 - Pompa : _____ buah
 - Talang : _____ buah
 - Tanggul Pelindung : _____ m
 - Jalan Inpeksi : _____ km
 - Kantor : _____ buah
 - Rumah Jaga : _____ buah
 - ...
 - ...
 - ...
 - ...

7. Riwayat Penanganan (5 Tahun Terakhir) :

Tahun	Penanganan (PB/PK/R/OP)	Output pekerjaan*	Volume		Nilai pagu (Rp)	Sumber Dana (DAK/APBD)
			Jumlah	Satuan (m/bh)		

Keterangan :

PB : Pembangunan Baru

R : Rehabilitasi

PK : Peningkatan

OP : Operasi dan Pemeliharaan

* output pekerjaan di isi : sal. primer/ sal. sekunder/bendung/pintu/sadap/ Dll

8. Kelompok Tani

- P3A : _____ Kelompok
- IP3A : _____ Kelompok
- GP3A : _____ Kelompok
- Komisi Irigasi : ada / tidak ada (Coret yang tidak Perlu)

9. Operasi dan Pemeliharaan :

Petugas OP	Jumlah Ketersediaan (orang)	Jumlah Kebutuhan (orang)
Pengamat		
Juru/Mantri		
Petugas Operasi bendung (POB)		
Petugas Pintu Air (PPA)		

10. Produktifitas Tanam

Padi :

- Luas Tanam : _____ Ha
- IP : _____ %

Palawija :

- Luas Tanam : _____ Ha
- IP : _____ %

11. Kondisi D.I sekarang : tuntas (tidak perlu pengusulan lagi)/belum tuntas untuk keseluruhan D.I (Coret yang tidak perlu)

Jika belum tuntas : Rencana tuntas tahun : _____
pekerjaan yang belum selesai : _____

B. KHUSUS

1. Nama Paket :

2. Menu Kegiatan : Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi (coret yang tidak perlu)

3. Penyedia Jasa :

4. No. Kontrak :

5. Waktu pengerjaan :

6. Output :

7. Outcome : _____ Ha

8. Progres Fisik : _____ %

9. Progres Keuangan : _____ %

C. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

1. Permasalahan :

2. Tindak Lanjut :

3. Rekomendasi :

4. Peran Balai BBWS/BWS/Provinsi dalam Pemantauan dan Evaluasi DAK Fisik:

D. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto dokumentasi pekerjaan.
2. Video/Drone (jika ada).
3. Skema Jaringan.

**DOKUMEN KELENGKAPAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN
DAK Fisik BIDANG IRIGASI
MENU PEMBANGUNAN/PENINGKATAN/REHABILITASI DAERAH IRIGASI**

Provinsi :

Kabupaten/Kota :

Nama Daerah Irigasi :

No.	Kelengkapan Dokumen	Ceklist (√)
1	Dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA)	
2	Dokumen Kontrak	
3	Kurva S	
4	Kerangka Acuan Kerja	
5	Gambar As Built Drawing	
6	Skema Jaringan Irigasi	
7	Skema Bangunan	
8	Tabel pendanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan (OP)	
9	Provisional Hand Over (PHO)	
10	Laporan realisasi penyerapan dana dan capaian output	
11	Rencana Kegiatan DAK Fisik	
12	SK Komisi Irigasi	

**FORM MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK Fisik BIDANG IRIGASI
MENU PEMBANGUNAN/PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PENGENDALI BANJIR**

DI KAB/KOTA : _____ PROV : _____

A. UMUM

1. Nama Wilayah Sungai : _____
2. DAS : _____
3. Sungai : _____
4. Menu Kegiatan : Pembangunan/Peningkatan (coret yang tidak perlu)
5. Riwayat Penanganan (5 tahun terakhir) :

Tahun	Penanganan (PB/PK/R/OP)	Output pekerjaan*	Volume		Nilai pagu (Rp)	Sumber Dana (DAK/APBD)
			Jumlah	Satuan (m/bh)		

Keterangan :

PB : Pembangunan Baru

R : Rehabilitasi

PK : Peningkatan

OP : Operasi dan Pemeliharaan

** output pekerjaan di isi : bangunan tanggul/ bangunan pelindung/penguat
tebing/kolam retensi.. dst.*

6. Data Kerusakan dan Kerugian akibat banjir 3 Tahun Terakhir :

No	Tahun	Area Terdampak	Kerugian akibat banjir					
			Luas Genangan		Tinggi Genangan		Lama Genangan	
1		Pertanian		Ha		cm		jam
		Permukiman		Ha		cm		jam
		Jalan (Nas/Prov/Kab/Kota)		Km		cm		jam
		dst.						
2		Pertanian		Ha		cm		jam
		Permukiman		Ha		cm		jam
		Jalan (Nas/Prov/Kab/Kota)		Km		cm		jam
		dst.						
3		Pertanian		Ha		cm		jam
		Permukiman		Ha		cm		jam
		Jalan (Nas/Prov/Kab/Kota)		Km		cm		jam
		dst.						

B. KHUSUS

- 1. Nama Paket : _____
- 2. Penyedia Jasa : _____
- 3. No. Kontrak : _____
- 4. Waktu pengerjaan : _____
- 5. Output Pekerjaan :

No	Jenis Infrastruktur	Output Kegiatan		
		komponen	nilai	satuan
1	Bangunan Tanggul	Panjang		m
		Tinggi		m
2	Bangunan Perlindungan dan Penguatan Tebing	Panjang		m
		Tinggi		M
3	Kolam Retensi	Jumlah		bh
4	Dst.			

C. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

1. Permasalahan :

2. Tindak Lanjut :

3. Rekomendasi :

4. Peran Balai-BBWS/BWS/Provinsi dalam Pemantauan dan Evaluasi DAK Fisik:

D. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Foto dokumentasi pekerjaan.
- 2. Video/Drone (jika ada).
- 3. DED

DOKUMEN KELENGKAPAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK
Fisik BIDANG IRIGASI
MENU PEMBANGUNAN/PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PENGENDALI BANJIR

Provinsi :
Kabupaten/Kota :
Nama Wilayah Sungai :
DAS :
Sungai :
Nama Daerah Irigasi :

No.	Kelengkapan Dokumen	Ceklist (√)
1	Dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA)	
2	Dokumen Kontrak	
3	Kurva S	
4	Kerangka Acuan Kerja	
5	Survey Investigasi Desain (SID)	
6	Detail Engineering Design (DED)	
7	Data Kerusakan BPBD	
8	Provisional Hand Over (PHO)	
9	Laporan realisasi penyerapan dana dan capaian output	
10	Rencana Kegiatan DAK Fisik	

2.1.2. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pasca Tahun Anggaran Berjalan

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan DAK Fisik Bidang Irigasi Pasca Tahun Anggaran Berjalan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi dan kinerja daerah irigasi yang telah dilaksanakan melalui DAK Fisik. Tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pemda menyampaikan data evaluasi manfaat (format terlampir), kepada Kementerian PUPR, pada bulan Maret-April setiap tahunnya. Data tersebut menjadi bagian Data Teknis DAK Fisik Irigasi yang mencakup seluruh D.I. yang menjadi kewenangan Pemda.
2. Kementerian PUPR melakukan verifikasi terhadap data kondisi dan kinerja tersebut, baik melalui forum pertemuan dengan Pemda, maupun dengan melaksanakan kunjungan lapangan ke lokasi pekerjaan.

Selain data kondisi dan kinerja sebagaimana penjelasan diatas, dengan mengacu Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik TA 2020 dalam Pasal 8 Ayat 7, Pemda diwajibkan mengukur dan melaporkan indikator keberhasilan jangka pendek (*immediate outcome*) kegiatan fisik DAK Fisik Bidang Irigasi, pada aplikasi sistem informasi perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, paling lambat Bulan Maret setelah Tahun Anggaran DAK Fisik berakhir. Indikator capaian jangka pendek DAK Fisik Bidang Irigasi yaitu sebagai berikut:

Indikator dan satuan immediate outcome DAK Fisik Bidang Irigasi

No	Menu Kegiatan	Indikator	Satuan
1	Pembangunan Jaringan Irigasi	Luasan lahan yang terlayani air dari pembangunan jaringan irigasi	Hektar
2	Peningkatan Jaringan Irigasi	Luasan lahan yang terlayani air dari peningkatan jaringan irigasi	Hektar
3	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Luasan lahan yang terlayani air dari rehabilitasi jaringan irigasi	Hektar
4	Pembangunan Infrastruktur Pengendali Banjir	Pengurangan luas genangan banjir di lahan pertanian	Hektar

FORM EVALUASI MANFAAT DAK TAHUN (N) BIDANG IRIGASI

1. Kegiatan Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi *

1. Pemerintah Daerah
Provinsi : _____
Kabupaten/Kota : _____
2. SKPD Pelaksana : _____

A. Data Umum Pelaksanaan DAK TA

No.	Nama D.I.	Alokasi DAK (Rp)	Output (m/bh)	Luas (Ha)			Sumber Air	Jenis Irigasi	Keterangan
				Sesuai Permen/SID	Outcome Fungsional	Outcome Potensial			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2	dst.								

Keterangan:

- Kolom (2) diisi nama D.I./D.I.R./D.I.T./D.I.A.T./D.I.P. yang dilaksanakan dalam DAK Tahun N kegiatan Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi
- Kolom (3) diisi besar alokasi DAK Tahun N
- Kolom (4) diisi output pekerjaan yang telah dikerjakan
- Kolom (5) diisi sesuai Permen PUPR No. 14/2015 jika kegiatan adalah Peningkatan/Rehabilitasi, diisi sesuai SID/luas baku jika kegiatan adalah Pembangunan
- Kolom (6) diisi luas sawah eksisting (fungsional) yang terdampak langsung oleh pelaksanaan kegiatan Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi
- Kolom (7) diisi total luas potensial yang terdampak oleh pelaksanaan kegiatan Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi (luas potensial adalah luas sawah yang memiliki potensi untuk dikembangkan)
- Kolom (8) diisi sumber air irigasi (Waduk/Sungai/Embung/Air Tanah/Lainnya)
- Kolom (9) diisi jenis irigasi (Teknis/Semi Teknis/Sederhana)
- Kolom (10) diisi upaya yang dilakukan untuk menambah luas sawah potensial
Contoh: cetak sawah oleh Dinas Pertanian, dll

B. Realisasi Peningkatan Indeks Pertanian

No.	Nama D.I./D.I.R./D.I.T./D.I.A.T./D.I.P.	Komponen	Target Sesuai SID/DED	Kondisi Pra Konstruksi (Tahun N-1)	Realisasi Kondisi Pasca Konstruksi (Tahun N + 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1		Padi			
		a. Luas Tanam	Ha	Ha	Ha
		b. Indeks Pertanian	%	%	%
		Palawija			
2		a. Luas Tanam	Ha	Ha	Ha
		b. Indeks pertanian	%	%	%
		Palawija			
		a. Luas Tanam	Ha	Ha	Ha
3	dst.	b. Indeks Pertanian	%	%	%

FORM EVALUASI MANFAAT DAK TAHUN (N) BIDANG IRIGASI KEGIATAN INFRASTRUKTUR DAK PENGENDALIAN BANJIR

C. Realisasi Peningkatan Kinerja

1. Nama D.I./D.I.R./D.I.T./D.I.A.T./D.I.P. : _____
 a. Luas : _____
 b. Target peningkatan kinerja : _____

No.	Komponen	Bobot Maksimum (%)	Bobot Pra Konstruksi (%) (Tahun N-1)	Realisasi Bobot Pasca Konstruksi (%) (Tahun N+1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kondisi Prasarana Fisik	45		
2	Produktivitas Tanam	15		
3	Sarana Penunjang	10		
4	Organisasi Personalia	15		
5	Dokumentasi	5		
6	P3A/GP3A/IP3A	10		
Jumlah		100		
Kesimpulan			Sangat Baik/Baik/Kurang/Jelek	Sangat Baik/Baik/Kurang/Jelek

Kategori :

SB (Sangat Baik) : 80% s.d. 100% K (Kurang) : 55% s.d. <70%
 B (Baik) : 70% s.d. < 80% J (Jelek) : < 55%

2. Nama D.I./D.I.R./D.I.T./D.I.A.T./D.I.P. : _____
 a. Luas : _____
 b. Target peningkatan kinerja : _____

No.	Komponen	Bobot Maksimum (%)	Bobot Pra Konstruksi (%) (Tahun N-1)	Realisasi Bobot Pasca Konstruksi (%) (Tahun N+1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kondisi Prasarana Fisik	45		
2	Produktivitas Tanam	15		
3	Sarana Penunjang	10		
4	Organisasi Personalia	15		
5	Dokumentasi	5		
6	P3A/GP3A/IP3A	10		
Jumlah		100		
Kesimpulan			Sangat Baik/Baik/Kurang/Jelek	Sangat Baik/Baik/Kurang/Jelek

C. Data Perbandingan Kerusakan dan Kerugian Akibat Banjir di Lokasi Usulan dalam 5 Tahun Terakhir (Sumber: BPBD) dan Realisasi Pasca Konstruksi Tahun N

3

No.	Tahun	Areal Terdampak	Dampak Genangan			Kerugian (Rp)
			Luas Genangan	Tinggi Genangan	Lama Genangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pra Konstruksi (Tahun N-1)						
1	2019	Pertanian	Ha	cm	jam	
		Permukiman	Ha	cm	jam	
		Jalan (Nas/Prov/Kab/Kota)	Km	cm	jam	
		dst.				
B. Realisasi Pasca Konstruksi (Tahun N+1)						
1	2020	Pertanian	Ha	cm	jam	
		Permukiman	Ha	cm	jam	
		Jalan (Nas/Prov/Kab/Kota)	Km	cm	jam	
		dst.				

Kota 2021

Penanggung Jawab Data,
 Pemerintah Daerah Prov/Kab/Kota,
 Kepala Dinas PUPR/Kepala Bidang SDA

Nama Lengkap

2.1.3. Pembagian Peran Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan

Pembagian Peran Tim Koordinasi dalam Tahapan Pemantauan Evaluasi Pelaporan:

- 1) Tim Koordinasi Pusat (Pusat FID, Direktorat Irigasi Rawa, dan Direktorat Sungai dan Pantai)
 - a) memantau pelaksanaan DAK Fisik Bidang Irigasi melalui sistem e-monitoring DAK dan koordinasi ke lokasi di daerah;
 - b) melaksanakan koordinasi penyelesaian permasalahan dan percepatan pencapaian progres fisik dan keuangan DAK Fisik Bidang Irigasi di daerah;
 - c) melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kepada daerah yang mendapatkan DAK Fisik Bidang Irigasi;
 - d) melaksanakan Rapat Kerja untuk mengoptimalkan pengelolaan DAK Fisik Bidang Irigasi.
- 2) Balai Besar Wilayah Sungai/Balai Wilayah Sungai:
 - a) Membina dan memantau pelaksanaan dan kualitas pekerjaan DAK Fisik Irigasi;
 - b) memantau realisasi pendanaan penggunaan DAK Fisik Bidang Irigasi untuk pekerjaan yang telah dan sedang dilaksanakan;
- 3) Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota:
 - a) melaksanakan pengadaan barang dan jasa;
 - b) melaksanakan pekerjaan konstruksi infrastruktur DAK Fisik Irigasi;
 - c) melaporkan progress kegiatan dan keuangan kepada Pemerintah Pusat.

2.2. BIDANG JALAN

Penilaian kinerja pelaksanaan DAK Fisik dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja pelaksanaan DAK Fisik akan dijadikan salah satu item dalam Indeks Teknis dalam rekomendasi pengalokasian DAK Fisik pada tahun berikutnya, serta program pembinaan penyelenggaraan DAK Fisik.

- 1) Tahapan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi:
 - a) Pelaporan oleh OPD Provinsi/Kabupaten/Kota.

Dalam tahap ini, pihak OPD Provinsi/Kabupaten/Kota mempersiapkan laporan triwulan I-IV dan melaporkan secara *online* melalui *e-Monitoring* DAK Fisik setiap ada perubahan data dan informasi terkait pelaksanaan DAK bidang jalan.

Laporan triwulan untuk OPD Provinsi disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah triwulan periode yang bersangkutan berakhir kepada Gubernur melalui Kepala Bappeda Provinsi selaku Kepala Tim Koordinasi Daerah dengan tembusan kepada Balai terkait.
 - b) Pemantauan dan Evaluasi dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Daerah.

Tim Koordinasi Daerah terdiri dari unsur Bappeda Provinsi, Bappeda Kabupaten/Kota, Dinas Teknis Provinsi terkait, dan BBP2JN/BP2JN/Satker P2JN. Tim Koordinasi Daerah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

 - Kesesuaian pelaksanaan Rencana Kegiatan (RK) dengan kriteria program prioritas nasional sesuai dengan format 1;

- Kesesuaian RK dengan pelaksanaan RK sesuai format 2;
 - Kesesuaian hasil pelaksanaan fisik dengan kontrak/spesifikasi teknis dan desain yang ditetapkan sesuai format 3;
 - Pencapaian sasaran hasil, keluaran, dampak dan kemanfaatan kegiatan yang dilaksanakan sesuai format 4;
 - Kondisi lapangan aktual sesuai format 5;
 - Efisiensi dan efektifitas kegiatan;
 - Identifikasi permasalahan dan tindak perbaikan; dan
- c) Pemantauan dan Evaluasi dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Pusat c.q Pusat Fasilitasi Infrastruktur Daerah (PFID).

Tim Koordinasi Pusat terdiri dari Tim Pemantauan dan Evaluasi Jalan Daerah, Bidang Pelaksanaan DAK Fisik Jalan dan Jembatan dengan tahapan sebagai berikut:

- Tahap pemantauan dan inventarisasi permasalahan
Tim PFID menginventarisasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik bidang jalan berdasarkan laporan triwulan dan atau berdasarkan informasi dari tim koordinasi daerah dan melakukan evaluasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik bidang jalan setiap daerah. Selain itu PFID melakukan konfirmasi dan verifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik bidang jalan kepada Tim Koordinasi Daerah.
- Tahap monitoring dan evaluasi melalui kunjungan lapangan
Pertimbangan dan kriteria pemilihan lokasi kegiatan monitoring evaluasi dan kunjungan lapangan di Provinsi/Kabupaten/Kota, yaitu:
 - Adanya laporan terkait permasalahan pekerjaan di lapangan;
 - Kemajuan pelaksanaan pekerjaan; dan
 - Tingkat kepatuhan terhadap Laporan Triwulan.

d) Tahap Finalisasi

Pada tahap ini PFID bertugas:

- a) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan DAK Fisik Tahun N;
- b) Merekomendasikan penyelenggaraan DAK Fisik bidang jalan TA N+1 berdasarkan laporan tahunan DAK Fisik yang disampaikan kepada Balai; dan
- c) Menyiapkan laporan akhir tahun penyelenggaraan DAK Fisik.

2) Parameter pemantauan dan evaluasi dibagi menjadi 3 (tiga) satuan waktu:

- a) Parameter pemantauan dan evaluasi kegiatan tahun berjalan (Tahun N)
- b) Parameter pemantauan dan evaluasi kegiatan 1 tahun sebelumnya (Tahun N-1)
- c) Parameter pemantauan dan evaluasi kegiatan 3 tahun sebelumnya (Tahun N-3)

3) Indikator Capaian Hasil Jangka Pendek:

- a. Kemantapan jalan daerah: kondisi pelayanan mantap yaitu ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sedang sesuai umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu;
- b. Penanganan ruas jalan yang diusulkan melalui DAK Fisik tahun N sesuai dengan RK dan sesuai secara teknis dan desain yang diajukan pada saat Konsultasi Program;
- c. Terpenuhinya faktor *Road Safety* (keselamatan jalan) dalam pekerjaan jalan yang diusulkan.

FORMAT 1

Pemantauan Kesesuaian Program

Form P-1

Provinsi:
Kabupaten/Kota:

No	Nama Paket Pekerjaan	Lokasi	Program Prioritas Nasional Yang	Kesesuaian RK dengan Juknis	Alasan Ketidakesesuaian	Kelengkapan Dokumen (Ada/Tidak)			Keterangan
						Gambar	Spesifikasi	RAB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Catatan:

- # Data diisi secara lengkap dan dilaporkan secara Triwulan
- 1 = Diisi no urut
- 2 = Diisi nama paket pekerjaan yang ditangani
- 3 = Diisi nama kecamatan, kelurahan/desa lokasi proyek
- 4 = Diisi kesesuaian program dengan program prioritas nasional
- 5 = Diisi kesesuaian RK dengan Juknis
- 6 = Diisi alasan terhadap ketidakesesuaian yang ada
- 7 - 9 = Diisi kelengkapan dokumen yang ada
- 10 = Diisi hal-hal yang perlu ditambahkan

....., tanggal.....
Kepala Dinas.....

(.....)

FORMAT 2

Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan

Form P-2

Provinsi:
Kabupaten/Kota:

Sub Bidang:
Triwulan:

No	Nama Paket Pekerjaan	Sasaran		Biaya (Rp)	Cara Pengadaan (S/K)	Rencana			Realisasi			Masalah Pelaksanaan di Lapangan	Upaya Pemecahan Masalah	Keterangan
		Kualitas	Satuan			Target (km)	Fisik (%)	Keuangan (%)	Capaian (km)	Fisik (%)	Keuangan (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

- Catatan:
 # Data diisi secara lengkap dan dilaporkan secara Triwulan
 1 = Diisi no urut
 2 = Diisi nama paket pekerjaan jalan dan jembatan
 3 - 4 = Diisi volume kegiatan, misalkan 3 km untuk subbidang jalan
 5 = Diisi biaya kegiatan (Alokasi DAK + Pendamping)
 6 = Diisi dengan cara pengadaan: Swakeloka (s) / Kontrak (K)
 7 - 9 = Diisi rencana target, fisik dan keuangan paket ybs
 10 - 12 = Diisi realisasi capaian, fisik dan keuangan paket ybs
 13 = Diisi dengan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan
 14 = Diisi dengan upaya pemecahan masalah
 15 = Informasi yang perlu ditambahkan

....., tanggal.....
 Kepala Dinas.....

(.....)

FORM PEMANTAUAN DAN EVALUASI DAK FISIK (N - 1) – Self Assessment

Tanggal Pemantauan :

Nama Petugas :

Provinsi/Kab :

Nama Paket :

Panjang Efektif :

STA/Km Awal :

STA/Km Akhir :

OPD :

Program : Pembangunan Jalan

Peningkatan Jalan

Rehabilitasi Jalan

Pemeliharaan Berkala Jalan

Pelebaran Jalan

Pembangunan Jembatan

Penggantian Jembatan

Rehabilitasi Jembatan

Pemeliharaan Berkala Jembatan

Progres Fisik :

- Rencana :

- Realisasi :

Nama Kontraktor :

Nomor Kontrak :

Nilai Kontrak :

Nilai Sub Kontrak :

A. JENIS DAK :				
B. TITIK AWAL : (Jalan Nasional, Jalan Prov/Kab, Pasar, Sekolah, lainnya _____)			TITIK AKHIR : (Jalan Nasional, Jalan Prov/Kab, Pasar, Sekolah, lainnya _____)	
C.	ITEM	Kontrak/Desain	Hasil Pemantauan	Keterangan
1	Ketebalan Lapis Perkerasan Jalan		Cm	LANJUT ISIAN FORM 2
2	Panjang perkerasan jalan		Km	LANJUT ISIAN FORM 2
3	Lebar perkerasan jalan		m	LANJUT ISIAN FORM 2
4	Pekerjaan bahu jalan	YA <input type="checkbox"/> TIDAK <input type="checkbox"/>		LANJUT ISIAN FORM 2
5	Pekerjaan Keselamatan Jalan	YA <input type="checkbox"/> TIDAK <input type="checkbox"/>		LANJUT ISIAN FORM 2
6	Pekerjaan drainase	YA <input type="checkbox"/> TIDAK <input type="checkbox"/>		LANJUT ISIAN FORM 2
7	Pekerjaan Jembatan	YA <input type="checkbox"/> TIDAK <input type="checkbox"/>		LANJUT ISIAN FORM 2

D.	ITEM	Hasil Pemantauan	Keterangan
1	Apakah ada Kegiatan Pemeliharaan Rutin di TA 2020 Pada Ruas ini ?	<input type="checkbox"/> Ya, STA._____ s/d STA._____ <input type="checkbox"/> Tidak	
-	Jika YA, Berapa Alokasi Dana Pemeliharaan Pada Ruas Ini ?	Rp._____	
-	Jika YA, Apa Yang Ditangani Pada Pemeliharaan Rutin ?	<input type="checkbox"/> Perkerasan <input type="checkbox"/> Bahu <input type="checkbox"/> Drainase <input type="checkbox"/> Marka <input type="checkbox"/> Pelengkap <input type="checkbox"/> Lainnya_____	
2	Jika "Ya" Metode apa yang digunakan dalam penanganan tersebut ?	<input type="checkbox"/> Swakelola <input type="checkbox"/> Kontrak <input type="checkbox"/> Lainnya_____	

FORMAT 4

FORM PEMANTAUAN DAN EVALUASI DAK FISIK (N – 1) – Self Assessment

Tanggal Pemantauan :

Nama Petugas :

FORM 3.B

Provinsi/Kab :		Progres Fisik :	
Nama Paket :		- Rencana :	
Panjang Efektif :		- Realisasi :	
STA/Km Awal :			
STA/Km Akhir :			
OPD :		Nama Kontraktor :	
Program :	Pembangunan Jalan	Nomor Kontrak :	
	Peningkatan Jalan	Nilai Kontrak :	
	Rehabilitasi Jalan	Nilai Sub Kontrak :	
	Pemeliharaan Berkala Jalan		
	Pelebaran Jalan		
	Pembangunan Jembatan		
	Penggantian Jembatan		
	Rehabilitasi Jembatan		
	Pemeliharaan Berkala Jembatan		

E. HASIL TEMUAN TEKNIS OLEH AUDITOR	
1	
2	
3	
4	
5	

Daftar Cacat / Kekurangan Penanganan Kegiatan DAK FISIK TA. (Form 2 Diisi saat kunjungan Lapangan per-

Tanggal Pemantauan :

Nama Petugas :

Provinsi/Kab :		Progres Fisik :	
Nama Paket :		- Rencana :	
Panjang Efektif :		- Realisasi :	
STA/Km Awal :			
STA/Km Akhir :			
OPD :		Nama Kontraktor :	
Program :		Nomor Kontrak :	
: Pembangunan Jalan <input type="checkbox"/>	Pembangunan Jembatan <input type="checkbox"/>	Nilai Kontrak :	
: Peningkatan Jalan <input type="checkbox"/>	Penggantian Jembatan <input type="checkbox"/>	Nilai Sub Kontrak :	
: Rehabilitasi Jalan <input type="checkbox"/>	Rehabilitasi Jembatan <input type="checkbox"/>		
: Pemeliharaan Berkala Jalan <input type="checkbox"/>	Pemeliharaan Berkala Jembatan <input type="checkbox"/>		
: Pelebaran Jalan <input type="checkbox"/>			

No	Item	Keterangan	Foto
1	Perkerasan Jalan		
	- Jenis	<input type="checkbox"/> ACWC <input type="checkbox"/> ACBC <input type="checkbox"/> Beton <input type="checkbox"/> HRS <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
	- Kemiringan (Chamber)	STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ %	
	Notes : (+) : Kemiringan sesuai (-) : Kemiringan salah arah	Rata Rata Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ %	

No	Item	Keterangan	Foto
	- Kekuatan	STA _____ Kekuatan _____ Konversi= _____ Kg/Cm ² STA _____ Kekuatan _____ Konversi= _____ Kg/Cm ²	
		Rata Rata Kekuatan _____ Kg/Cm²	

Tanggal Pemantauan :
 Nama Petugas :

Provinsi/Kab :
 Nama Paket :
 Panjang Efektif :
 STA/Km Awal :
 STA/Km Akhir :
 OPD :
 Program :
 Pembangunan Jalan
 Peningkatan Jalan
 Rehabilitasi Jalan
 Pemeliharaan Berkala Jalan
 Pelebaran Jalan

Pembangunan Jembatan
 Penggantian Jembatan
 Rehabilitasi Jembatan
 Pemeliharaan Berkala Jembatan

Progres Fisik :
 - Rencana :
 - Realisasi :
 Nama Kontraktor :
 Nomor Kontrak :
 Nilai Kontrak :
 Nilai Sub Kontrak :

No	Item	Keterangan	Foto
2	Bahu / Pedestrian		
	- Jenis	<input type="checkbox"/> Beton K-___ <input type="checkbox"/> Agregat Batu <input type="checkbox"/> Tanah <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
	- Kemiringan (Chamber)	STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ % STA _____ Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ %	
	Notes : (+) : Kemiringan sesuai (-) : Kemiringan salah arah	Rata Rata Kemiringan Sisi Kanan _____ % Sisi Kiri _____ %	

No	Item	Keterangan	Foto
	- Kekuatan	STA _____ Kekuatan _____ Konversi= _____ Kg/Cm ² STA _____ Kekuatan _____ Konversi= _____ Kg/Cm ²	
		Rata Rata Kekuatan _____ Kg/Cm²	

No	Item	Keterangan	Foto
		_____ Cm	
	- Kedalaman	STA _____ Kedalaman Sisi Kanan ____ Cm Sisi Kiri ____ Cm STA _____ Kedalaman Sisi Kanan ____ Cm Sisi Kiri ____ Cm STA _____ Kedalaman Sisi Kanan ____ Cm Sisi Kiri ____ Cm STA _____ Kedalaman Sisi Kanan ____ Cm Sisi Kiri ____ Cm STA _____ Kedalaman Sisi Kanan ____ Cm Sisi Kiri ____ Cm	
		Rata Rata Kedalaman Sisi Kanan _____ Cm Sisi Kiri _____ Cm	

Tanggal Pemantauan :

Nama Petugas :

Provinsi/Kab :

Nama Paket :

Panjang Efektif :

STA/Km Awal :

STA/Km Akhir :

OPD :

Program : Pembangunan Jalan

Peningkatan Jalan

Rehabilitasi Jalan

Pemeliharaan Berkala Jalan

Pelebaran Jalan

Pembangunan Jembatan

Penggantian Jembatan

Rehabilitasi Jembatan

Pemeliharaan Berkala Jembatan

Progres Fisik :

- Rencana :

- Realisasi :

Nama Kontraktor :

Nomor Kontrak :

Nilai Kontrak :

Nilai Sub Kontrak :

No	Item	Keterangan	Foto
4	Marka	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	- Posisi	<input type="checkbox"/> Tengah <input type="checkbox"/> Sisi Kanan <input type="checkbox"/> Sisi Kiri	
	- Jenis	<input type="checkbox"/> Thermoplastic <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
5	Road Safety	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA _____ <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA _____ <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA _____ <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA _____ <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	- Penahan Longsor	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	STA _____ <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		

No	Item	Keterangan	Foto
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	- Rambu	STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	- ZOSS	STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
		STA <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

FORMAT 9

FORM 3.G Pekerjaan Jembatan

Tanggal Pemantauan :
 Nama Petugas :

Provinsi/Kab :
 Nama Paket :
 Panjang Efektif :
 STA/Km Awal :
 STA/Km Akhir : Pembangunan Jembatan
 OPD : Penggantian Jembatan
 Program : Rehabilitasi Jembatan
 Pemeliharaan Berkala Jembatan

Progres Fisik :
 - Rencana :
 - Realisasi :

 Nama Kontraktor :
 Nomor Kontrak :
 Nilai Kontrak :

No	Item	Keterangan	Foto
6	<u>Pekerjaan Jembatan</u>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
	- Posisi	STA_____s/d STA_____ Koordinat GPS = _____	
	- Jenis	<input type="checkbox"/> Struktur Beton <input type="checkbox"/> Struktur Baja <input type="checkbox"/> Lainnya_____	
	- Lebar	_____ Meter	
	- Panjang	_____ Meter	

2.3. BIDANG AIR MINUM DAN SANITASI

Peran Tim Koordinasi dalam Tahapan Pemantauan Evaluasi Pelaporan:

- 1) Tim Koordinasi Pusat (Pusat FID, Direktorat Air Minum, Direktorat Sanitasi)
 - a) melakukan pemantauan pelaksanaan DAK Fisik bidang air minum, sanitasi melalui sistem *e-monitoring* DAK dan koordinasi ke daerah.
 - b) melakukan koordinasi penyelesaian permasalahan dan percepatan pencapaian progress fisik dan keuangan DAK Fisik bidang air minum, sanitasi di daerah.
 - c) melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kepada daerah yang mendapatkan DAK Fisik.
 - d) melaksanakan rapat kerja DAK Fisik untuk mengoptimalisasi pengelolaan DAK Fisik.
 - e) melaksanakan evaluasi terhadap capaian mutu infrastruktur terbangun sesuai dengan capaian hasil jangka pendek (*immediate outcome*) pasca pelaksanaan pembangunan DAK Fisik bidang air minum dan sanitasi.
- 2) Balai Prasarana Permukiman Wilayah:
 - a) melaksanakan pemantauan dalam tahap konstruksi dan pasca konstruksi (*immediate outcome*)
 - b) memastikan pekerjaan berlangsung sesuai dengan jadwal kerja yang telah disusun.
 - c) memantau kualitas pekerjaan dari infrastruktur air minum, sanitasi yang sedang dibangun.
 - d) memantau realisasi pendanaan penggunaan DAK Fisik bidang air minum dan sanitasi untuk pekerjaan yang telah dan sedang dilaksanakan.
- 3) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota:
 - a) melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa.
 - b) melakukan pelaksanaan kegiatan konstruksi infrastruktur DAK Fisik bidang air minum dan sanitasi
 - c) melaporkan progress kegiatan dan keuangan kepada Pemerintah Pusat.
 - d) melaporkan capaian hasil jangka pendek (*Immediate Outcome*) sesuai dengan indikator DAK Fisik bidang air minum dan sanitasi yang telah ditetapkan berdasarkan NSPK.

Pemantauan pelaksanaan kegiatan DAK Fisik adalah pengumpulan informasi pelaksanaan kegiatan DAK Fisik secara rutin untuk mengukur progres

pelaksanaan kegiatan DAK Fisik, mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan, serta memastikan realisasi pelaksanaan kegiatan DAK Fisik di daerah tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan petunjuk teknis dan Rencana Kegiatan (RK) DAK Fisik.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan DAK Fisik adalah pengumpulan informasi kegiatan DAK Fisik setelah selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan, *output*, dan *immediate outcome* pengelolaan DAK Fisik. Adapun data yang perlu dilaporkan oleh pemerintah daerah pada sistem pelaporan adalah sebagai berikut.

BIDANG AIR MINUM

Tabel 1. Pelaporan Pelaksanaan

No	Lokasi		Kegiatan		Neraca Keuangan (Rp)			Progres (%)	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Pagu RK	Kontrak	Realisasi	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan	
1	No	Nomor urut.	
2	Kecamatan	Nama kecamatan.	
3	Desa	Nama desa.	
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan; - Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan; - Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan; - Pembangunan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal; - Pembangunan Transmisi Air Curah untuk SPAM Regional.	
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:	
		Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
		Perluasan SPAM Jaringan	- Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah
		Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan	- Uprating IPA - Penambahan Broncaptering - Penambahan Sumur Dalam Terlindungi
		Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan	- Pembangunan IPA - Pembangunan Broncaptering - Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi
		Pembangunan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal	- Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi - Pembangunan Penampungan Air Hujan - Pembangunan Penangkap Mata Air
6	Pagu RK	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada rencana kegiatan dalam satuan rupiah.	
7	Nilai Kontrak	Nilai yang tercantum pada dokumen kontrak atau rencana kerja masyarakat (RKM) dalam satuan rupiah.	
8	Realisasi Penyerapan	Besar DAK yang telah dibelanjakan dalam satuan rupiah.	
9	Progres Keuangan	Persentase pagu DAK yang telah dibelanjakan.	
10	Progres Fisik	Persentase realisasi fisik.	

Tabel 2. Pelaporan Output SPAM Jaringan Perpipaan (SPAM JP)

No	Lokasi		Kegiatan		Output		Komponen							
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	SR (Unit)		IPA/Broncaptering /Sumur Dalam (L/Detik)		Reservoir (m ³)		Pipa (m)		Pompa (Unit)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan; - Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan; atau - Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:
		Menu Kegiatan
		Rincian Kegiatan
		Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan
		- Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah
		- <i>Uprating</i> IPA
		- Penambahan <i>Broncaptering</i>
		- Penambahan Sumur Dalam
		- Pembangunan IPA
		- Pembangunan <i>Broncaptering</i>
		- Pembangunan Sumur Dalam
6	Target SR	Target jumlah SR berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan unit
7	Realisasi SR	Realisasi jumlah SR dalam satuan unit
8	Target Debit IPA/Broncaptering/Sumur Dalam	Target debit berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan L/detik
9	Realisasi Debit IPA/Broncaptering/Sumur Dalam	Realisasi debit dalam satuan L/detik.
10	Target Reservoir	Target volume reservoir berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan m ³ .
11	Realisasi Reservoir	Realisasi volume reservoir dalam satuan m ³ .
12	Target Pipa	Target panjang pipa berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan meter.
13	Realisasi Pipa	Realisasi panjang pipa dalam satuan meter.
14	Target Pompa	Target jumlah pompa berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan unit
15	Realisasi Pompa	Realisasi jumlah pompa dalam satuan unit

Tabel 3. Pelaporan *Output* SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal (SPAM BJP Komunal)

No	Lokasi		Kegiatan		Output		Komponen			
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Rumah Tangga Terlayani (RT)		Sumur Dalam/PAH/PMA (L/detik)		Kran Umum (Unit)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Pembangunan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:
		- Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi;
		- Pembangunan Penampungan Air Hujan; atau
		- Pembangunan Penangkap Mata Air.
6	Target Rumah Tangga Terlayani	Target jumlah rumah tangga terlayani berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan rumah tangga.
7	Realisasi Rumah Tangga Terlayani	Realisasi jumlah rumah tangga terlayani dalam satuan rumah tangga.
8	Target Sumur Dalam/Penampung Air Hujan (PAH)/Penangkap Mata Air (PMA)	Target debit berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan L/detik.
9	Realisasi Sumur Dalam/Penampung Air Hujan (PAH)/Penangkap Mata Air (PMA)	Realisasi debit dalam satuan L/detik.
10	Target Kran Umum	Target jumlah kran umum berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan unit.
11	Realisasi Kran umum	Realisasi jumlah kran umum dalam satuan unit.

Tabel 4. Pelaporan *Output* Transmisi Air Curah untuk SPAM Regional (Pengembangan JDU)

No	Lokasi		Kegiatan		Output		Komponen	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Air Curah (L/detik)		Jaringan Perpipaan (Meter)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1			Pembangunan Transmisi Air Curah untuk SPAM Regional	Pengembangan Jaringan Distribusi Utama (JDU)				

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Pembangunan Transmisi Air Curah untuk SPAM Regional.
5	Rincian	Pengembangan Jaringan Distribusi Utama (JDU).
6	Target Air Curah	Target debit air curah berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan L/detik.
7	Realisasi Air Curah	Realisasi debit air curah dalam satuan L/detik.
8	Target Jaringan Perpipaan	Target panjang pipa berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan meter.
9	Realisasi Jaringan Perpipaan	Realisasi panjang pipa dalam satuan meter.

Tabel 5. Pelaporan *Immediate Outcome* SPAM JP & SPAM BJP (File Kuesioner)

No	Nama Penerima Manfaat	Jumlah Penerima Manfaat	Lokasi		Kegiatan		Data Survei (1 = Memenuhi, 0 = Tidak Memenuhi)						Analisis Immediate Outcome (Jiwa)							
			Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Sumber Air	Kuantitas	Kualitas	Kontinuitas	Keterjangkauan Lokasi	Keterjangkauan Tarif	Sumber Air	Kuantitas	Kualitas	Kontinuitas	Keterjangkauan Lokasi	Keterjangkauan Tarif		
																			8	9
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1																				
2																				
3																				
Total																				

No	Kolom	Keterangan	
1	No	Nomor urut.	
2	Nama Penerima Manfaat	Diisi Nama kepala keluarga pemilik rumah penerima manfaat DAK.	
3	Jumlah Penerima Manfaat	Diisi Jumlah seluruh anggota keluarga yang tinggal di rumah tersebut.	
4	Kecamatan	Nama kecamatan.	
5	Desa	Nama desa.	
6	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan; - Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan; - Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan; atau - Pembangunan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal. 	
7	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:	
		Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
		Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah
		Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan	- <i>Uprating</i> IPA - Penambahan <i>Broncaptering</i> - Penambahan Sumur Dalam Terlindungi
		Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan	- Pembangunan IPA - Pembangunan Broncaptering - Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi
		Pembangunan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan Komunal	- Pembangunan Sumur Dalam Terlindungi - Pembangunan Penampungan Air Hujan - Pembangunan Penangkap Mata Air

No	Kolom	Keterangan
8	Sumber air	Diisi angka "0" jika sumber air tidak layak atau diisi angka "1" jika sumber air layak.
9	Kuantitas	Diisi angka "0" jika kuantitas tidak terpenuhi atau diisi angka "1" jika kuantitas terpenuhi. Kebutuhan pokok minimal air sehari-hari sejumlah 10 m ³ /KK/bulan atau 60 liter/orang/hari terpenuhi.
10	Kualitas	Diisi angka "0" jika kualitas tidak memenuhi syarat atau diisi angka "1" jika kualitas air memenuhi syarat. Kualitas air berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM): - Jernih, bening, tidak keruh; - Tidak terlihat berwarna seperti kekuningan, kemerahan, kecoklatan, atau warna lainnya; - Tidak terasa asam, manis, pahit, atau asin; - Tidak mengeluarkan busa baik saat diaduk maupun tidak; - Tidak berbau jika dicium.
11	Kontinuitas	Diisi angka "0" jika kontinuitas tidak terpenuhi atau diisi angka "1" jika kontinuitas terpenuhi. Pengaliran air tak terputus selama 24 jam/hari.
12	Keterjangkauan Lokasi	Diisi angka "0" jika keterjangkauan lokasi tidak terpenuhi atau diisi - Untuk SPAM JP: sumber air berada di dalam atau di halaman rumah. - Untuk SPAM BJP: waktu tempuh untuk mengumpulkan air ≤ 30 menit.
13	Keterjangkauan Tarif	Diisi angka "0" jika keterjangkauan tarif tidak terpenuhi atau diisi angka "1" jika keterjangkauan tarif terpenuhi. Pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi standar kebutuhan pokok air minum ≤ 4% dari pendapatan.
14 - 19	Analisis	Realisasi jiwa berdasarkan perkalian antara data survei dengan jumlah penerima manfaat.

Tabel 6. Pelaporan *Immediate Outcome* SPAM JP & SPAM BJP (File Analysis)

PELAPORAN OLEH PEMERINTAH DAERAH													
No	Lokasi		Kegiatan		Output		Immediate Outcome						
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	SPAM JP : SR (Unit)		Target (Jiwa)	Realisasi (Jiwa)					
					SPAM BJP : Rumah Tangga (RT)			Sumber Air	Kuantitas	Kualitas	Kontinuitas	Keterjangkauan Lokasi	Keterjangkauan Tarif
					Target	Realisasi							
1													
2													
3													
4													
5													
Dst.													
Total													

BIDANG SANITASI

1. AIR LIMBAH

Tabel 1. Pelaporan Pelaksanaan

No	Lokasi		Kegiatan		Neraca Keuangan (Rp)			Progres (%)	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Pagu RK	Kontrak	Realisasi	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan	
1	No	Nomor urut.	
2	Kecamatan	Nama kecamatan.	
3	Desa	Nama desa.	
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Pembangunan SPALD-S; atau - Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T.	
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:	
		Menu Kegiatan	
		Rincian Kegiatan	
		Pembangunan SPALD-S	- Pembangunan Tangki Septik Skala Individual - Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal - Pengadaan Truk Tinja
		Pembangunan SPALD-T	- Pembangunan IPAL Skala Permukiman - Pembangunan IPAL Skala Permukiman Kombinasi MCK - Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk IPAL Skala Kota dan Permukiman
6	Pagu RK	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada rencana kegiatan dalam satuan rupiah.	
7	Nilai Kontrak	Nilai yang tercantum pada dokumen kontrak atau rencana kerja masyarakat (RKM) dalam satuan rupiah.	
8	Realisasi Penyerapan	Besar DAK Fisik yang telah dibelanjakan dalam satuan rupiah.	
9	Progres Keuangan	Persentase pagu DAK Fisik yang telah dibelanjakan.	
10	Progres Fisik	Persentase realisasi fisik.	

Tabel 2. Pelaporan *Output*

Pelaporan *Output* Bidang Sanitasi terbagi menjadi 4 (empat) berdasarkan menu dan rincian kegiatan:

1. Pembangunan SPALD-T dan SPALD-S Komunal
2. Pembangunan SPALD-S Individual
3. Pengembangan SPALD-T
4. Pengadaan Truk Tinja

Tabel 2.1 Pembangunan SPALD-T dan SPALD-S Komunal

No	Lokasi		Kegiatan		Output			
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Sarana (Unit)		SR (Unit)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Pembangunan SPALD-S; atau - Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:
		Menu Kegiatan
		Rincian Kegiatan
6	Target Sarana	Pembangunan SPALD-S
		Pembangunan SPALD-T
		Rincian Kegiatan
		Target Sarana
7	Realisasi Sarana	Target jumlah sarana berdasarkan rencana kegiatan.
		Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal
		Pembangunan IPAL Skala Permukiman
		Pembangunan IPAL Skala Permukiman Kombinasi MCK
8	Komponen Target SR	Realisasi jumlah sarana.
		Rincian Kegiatan
		Realisasi Sarana
		Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal
9	Realisasi SR	Pembangunan IPAL Skala Permukiman
		Pembangunan IPAL Skala Permukiman Kombinasi MCK
		Untuk menu Pembangunan SPALD-T dan SPALD-S Komunal, diisi target jumlah Sambungan Rumah (SR) berdasarkan rencana kegiatan.
		Realisasi jumlah Sambungan Rumah (SR).

Tabel 2.2 Pembangunan SPALD-S Individual

No	Lokasi		Kegiatan		Output	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Sarana (Unit)	
					Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
			Pembangunan SPALD-S	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual		
			Pembangunan SPALD-S	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual		
			Pembangunan SPALD-S	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual		

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan "Pembangunan SPALD-S"
5	Rincian	Nama rincian kegiatan "Pembangunan Tangki Septik Skala Individual"
6	Target Sarana	Target jumlah tangki septik skala individual terbangun berdasarkan rencana kegiatan.
7	Realisasi Sarana	Realisasi jumlah tangki septik skala individual terbangun berdasarkan rencana kegiatan.

Tabel 2.3 Pengembangan SPALD-T

No	Lokasi		Kegiatan		Output			
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Sarana (Unit)		SR (Unit)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T	Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk IPAL Skala Kota dan Permukiman				
			Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T	Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk IPAL Skala Kota dan Permukiman				
			Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T	Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk IPAL Skala Kota dan Permukiman				

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama Kecamatan.
3	Desa	Nama Desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan "Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T".
5	Rincian	Nama rincian kegiatan "Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk IPAL Skala Kota dan
8	Output Target SR	Target jumlah Sambungan Rumah (SR) yang berhasil tersambung berdasarkan rencana kegiatan.
9	Realisasi SR	Realisasi jumlah Sambungan Rumah (SR) yang berhasil tersambung berdasarkan rencana

Tabel 2.4 Pengadaan Truk Tinja

No	Lokasi		Kegiatan		Output			
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Sarana (Unit)		SR (Unit)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Pembangunan SPALD-S	Pengadaan Truk Tinja				
			Pembangunan SPALD-S	Pengadaan Truk Tinja				
			Pembangunan SPALD-S	Pengadaan Truk Tinja				

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama Kecamatan.
3	Desa	Nama Desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan "Pembangunan SPALD-S".
5	Rincian	Nama rincian kegiatan "Pengadaan Truk Tinja".
8	Output Target Sarana	Target jumlah truk tinja berdasarkan rencana kegiatan.
9	Realisasi SR	Realisasi jumlah truk tinja berdasarkan rencana kegiatan.

Tabel 3. Pelaporan Immediate Outcome

Tabel 3.1 File Kuesioner berupa file dengan Format Excel yang diunggah oleh Pemda

File Kuesioner berupa file dengan Format Excel yang diunggah oleh Pemda.

No	Nama Penerima Manfaat	Jumlah Penerima Manfaat	Lokasi		Kegiatan		Data Survei				Analisis			
			Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	(1 = Memenuhi, 0 = Tidak Memenuhi)				Immediate Outcome (Jiwa)			
							Penggunaan	Jenis Kloset	Pengolahan Air Limbah	Pengolahan Lumpur Tinja	Penggunaan	Jenis Kloset	Teknologi Pengolahan AL	Pengolahan Lumpur Tinja
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
TOTAL														

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan	No	Kolom	Keterangan
1	No	Diisi Nomor urut.	8	Penggunaan	Diisi angka "0" jika kloset digunakan bersama rumah tangga lain atau diisi angka "1" jika kloset tidak digunakan bersama rumah tangga lain.
2	Nama Penerima Manfaat	Diisi Nama kepala keluarga pemilih rumah penerima manfaat DAK.	9	Jenis Kloset	Diisi angka "0" jika jenis klosetnya bukan berupa leher angsa atau diisi angka "1" jika jenis klosetnya berupa leher angsa.
3	Jumlah Penerima Manfaat	Diisi Jumlah seluruh anggota keluarga yang tinggal di rumah tersebut.	10	Teknologi Pengolahan AL	Diisi angka "0" jika teknologi pengolahan air limbah tidak sesuai dengan rencana kegiatan atau diisi angka "1" jika teknologi pengolahan air limbah sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu berupa tangki septik atau IPAL.
4	Kecamatan	Nama Kecamatan.	11	Pengolahan Lumpur Tinja	Diisi angka "0" jika lumpur tinjanya tidak terolah atau diisi angka "1" jika lumpur tinjanya terolah. Dengan keterangan sebagai berikut: - Untuk Tangki Septik Perkotaan: Lumpur tinja dianggap terolah jika wilayah termasuk dalam layanan pengolahan lumpur tinja di IPLT. - Untuk Tangki Septik Perdesaan: Lumpur tinja terolah dengan Tangki Septik sesuai SNI 03-2398-2002 tentang Perencanaan Tangki Septik dengan Sistem Resapan. - Untuk IPAL: Lumpur tinja terolah di IPAL.
5	Desa	Nama Desa.			
6	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Pembangunan SPALD-S; atau - Pengembangan dan Pembangunan SPALD-T.			
7	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:			
		Menu Kegiatan			
		Pembangunan SPALD-S	- Pembangunan Tangki Septik Skala Individual - Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal - Pengadaan Truk Tinja		
		Pembangunan SPALD-T	- Pembangunan IPAL Skala Permukiman - Pembangunan IPAL Skala Permukiman Kombinasi MCK - Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk IPAL Skala Kota dan Permukiman		
12 - 15	Analisis	Realisasi jiwa berdasarkan perkalian antara Data Survei dengan Jumlah Penerima Manfaat.			

Tabel 3.2 File Analisis

File Analisis terdiri dari File Format Excel untuk melihat mutu infrastruktur dan File Pdf untuk melihat kualitas kelembagaan.

Pelaporan Kelembagaan diperlukan untuk melihat keaktifan dari suatu KSM dan KPP dalam mengelola pembangunan infrastruktur sanitasi. Untuk pelaporan Kelembagaan, Pemerintah Daerah perlu mengunggah beberapa dokumen penunjang yang menunjukkan keberadaan dan keaktifan KPP diantaranya adalah:

1. File Pdf

No	Jenis Dokumen	Bentuk	Format file
1.	SK Penetapan Tim Pelaksana Swakelola Kelompok Swadaya Masyarakat (TPS-KSM)	File upload	Pdf. Max 200 Kb
2.	SK Kepala Desa yang berisi struktur organisasi KPP		
3.	AD-ART KPP yang telah dicatat di notaris atau berbadan hukum		
4.	Berita Acara kesepakatan iuran masyarakat pengguna yang dibuat oleh KPP		

2. File Excel

PELAPORAN OLEH PEMERINTAH DAERAH												
No	Lokasi		Kegiatan		Output		Target (Jiwa)	Immediate Outcome				Final
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	SR (Unit)			Realisasi (Jiwa)				
					Target	Realisasi		Penggunaan	Jenis Kloset	Teknologi Pengolahan AL	Pengolahan Lumpur Tinja	
	Total											

2. PERSAMPAHAN

Tabel 1. Pelaporan Pelaksanaan

No	Lokasi		Kegiatan		Neraca Keuangan (Rp)			Progres (%)	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Pagu RK	Kontrak	Realisasi	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, yaitu Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, yaitu Pembangunan TPS 3R.
6	Pagu RK	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada rencana kegiatan dalam satuan rupiah.
7	Nilai Kontrak	Nilai yang tercantum pada dokumen kontrak atau rencana kerja masyarakat (RKM) dalam satuan rupiah.
8	Realisasi Penyerapan	Besar DAK Fisik yang telah dibelanjakan dalam satuan rupiah.
9	Progres Keuangan	Persentase pagu DAK Fisik yang telah dibelanjakan.
10	Progres Fisik	Persentase realisasi fisik.

Tabel 2. Pelaporan Output

No	Lokasi		Kegiatan		Output		Komponen									
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	TPS 3R (unit)		Bangunan TPS		Alat Sortir		Alat		Motor Sampah		Mesin	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, yaitu Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, yaitu Pembangunan TPS 3R.
6	Target TPS 3R	Target jumlah unit TPS 3R yang dibangun berdasarkan rencana kegiatan
7	Realisasi TPS 3R	Realisasi jumlah unit TPS 3R yang dibangun berdasarkan rencana kegiatan. Terhitung
8	Target Bangunan TPS 3R	Target jumlah bangunan TPS 3R berdasarkan rencana kegiatan.
9	Realisasi Bangunan TPS 3R	Realisasi jumlah bangunan TPS 3R.
10	Target Alat Sortir Sampah	Target jumlah alat sortir sampah berdasarkan rencana kegiatan.
11	Realisasi Alat Sortir Sampah	Realisasi jumlah alat sortir sampah.
12	Target Alat Komposting	Target jumlah alat komposting berdasarkan rencana kegiatan.
13	Realisasi Alat Komposting	Realisasi jumlah alat komposting.
14	Target Motor Sampah	Target jumlah motor sampah berdasarkan rencana kegiatan.
15	Realisasi Motor Sampah	Realisasi jumlah motor sampah.
16	Target Mesin Pencacah	Target jumlah mesin pencacah berdasarkan rencana kegiatan
17	Realisasi Mesin Pencacah	Realisasi jumlah mesin pencacah

Tabel 3. Pelaporan Immediate Outcome

Tabel 3.1 File Kuesioner berupa file dengan Format Excel yang diunggah oleh Pemda

File Kuesioner berupa file dengan Format Excel yang diunggah oleh Pemda.

No	Nama KPP	Lokasi		Keberfungsian TPS 3R			Nama Penerima Manfaat	Jumlah Penerima Manfaat	Data Survei	Analisis
		Kecamatan	Desa	(Iya = memenuhi, Tidak = tidak memenuhi)					(1 = memenuhi, 0 = tidak)	Immediate Outcome (Jiwa)
				Dana Operasional	Pemilahan	Manfaat Ekonomi				
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12
TOTAL										

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Nama KPP	Diisi Nama Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan (KPP) TPS 3R.
3	Kecamatan	Nama Kecamatan.
4	Desa	Nama Desa.
5	Dana Operasional	Diisi "Tidak" jika pengelola TPS 3R tidak memiliki dana untuk operasional dan pemeliharaan TPS 3R atau diisi "Iya" jika pengelola TPS 3R memiliki dana untuk operasional dan pemeliharaan TPS 3R. Jika pengelola TPS 3R memiliki dana, tuliskan juga sumber dana operasional yang digunakan. Dana tersebut dapat berasal dari sumber berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat - Pemda - Lain-lain Contoh Pengisian: Jika sumber pendanaan berasal dari iuran masyarakat, maka diisi dengan "Iya, masyarakat"; jika sumber pendanaan berasal dari pemerintah, maka diisi dengan "Iya, pemda"; jika sumber pendanaan tidak berasal dari keduanya, maka diisi dengan "Iya, lain-lain".

No	Kolom	Keterangan
7	Pemilahan	Diisi "Tidak" jika pengelola TPS 3R tidak dilakukan pemilahan atau diisi "Iya" jika pengelola TPS 3R melakukan pemilahan (setidaknya organik dan/atau plastik).
8	Manfaat Ekonomi	Diisi "Tidak" jika pengelola TPS 3R tidak mendapatkan manfaat ekonomi dari TPS 3R atau diisi "Iya" jika pengelola TPS 3R mendapatkan manfaat ekonomi dari TPS 3R.
9	Nama Penerima Manfaat	Diisi Nama kepala keluarga pemilih rumah penerima manfaat DAK.
10	Jumlah Penerima Manfaat	Diisi Jumlah seluruh anggota keluarga yang tinggal di rumah tersebut.
11	Layanan	Diisi angka "0" jika sampah tidak dikelola di TPS 3R atau diisi angka "1" jika sampah dikelola di TPS 3R.
12	Analisis	Realisasi jiwa berdasarkan perkalian antara Data Survei dengan Jumlah Penerima Manfaat.

Tabel 3.2 File Analisis

File Analisis terdiri dari File Format Excel untuk melihat mutu infrastruktur dan File Pdf untuk melihat kualitas kelembagaan.

Pelaporan Kelembagaan diperlukan untuk melihat keaktifan dari suatu KSM dan KPP dalam mengelola pembangunan infrastruktur sanitasi. Untuk pelaporan Kelembagaan, Pemerintah Daerah perlu mengunggah beberapa dokumen penunjang yang menunjukkan keberadaan dan keaktifan KPP diantaranya adalah:

1. File Pdf

No	Jenis Dokumen	Bentuk	Format file
1.	SK Penetapan Tim Pelaksana Swakelola Kelompok Swadaya Masyarakat (TPS-KSM)	File upload	Pdf. Max 200 Kb
2.	SK Kepala Desa yang berisi struktur organisasi KPP		
3.	AD-ART KPP yang telah dicatat di notaris atau berbadan hukum		
4.	Berita Acara kesepakatan iuran masyarakat pengguna yang dibuat oleh KPP		
5.	Bisnis Plan Implementasi TPS 3R yang disusun oleh KPP Pengelola		

2. File Excel

PELAPORAN OLEH PEMERINTAH DAERAH										
No	Lokasi		Kegiatan		Output		Target (Jiwa)	Immediate Outcome		Final
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	TPS 3R (Unit)			Realisasi (Jiwa)		
					Target	Realisasi		Layanan	Iuran	
Total										

2.4. BIDANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

2.4.1. Rumah Swadaya

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari pelaksana tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, tingkat wilayah melalui Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan, dan tingkat pusat. Hasil pemantauan dan evaluasi akan menjadi dasar penilaian kinerja dan salah satu pertimbangan dalam usulan pengalokasian DAK Fisik Bidang Perumahan dan Permukiman Menu Rumah Swadaya pada tahun mendatang. Tahapan pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan meliputi:

- 1) Pemantauan oleh OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kab/Kota, meliputi:
 - a) OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota melaporkan progres keuangan dan fisik secara rutin mingguan melalui aplikasi *e-monitoring* DAK,
 - b) OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota menyiapkan laporan triwulan I-IV dan dicetak melalui aplikasi *e-monitoring* DAK,
 - c) Laporan triwulan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah triwulan yang bersangkutan berakhir kepada Bupati/Wali Kota melalui Kepala Bappeda Tingkat Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada OPD Bidang Perumahan Tingkat Provinsi, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan,
 - d) OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota menyampaikan laporan progres pelaksanaan kegiatan secara rutin mingguan melalui aplikasi SIMDAK,
 - e) OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota menyampaikan dokumen pendukung kepada OPD Bidang Perumahan Tingkat Provinsi, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan, dan Ditjen Perumahan c.q Direktorat Rumah Swadaya. Dokumen pendukung yang dimaksud meliputi:
 - (1) DPA Fisik dan DPA Penunjang,
 - (2) Rencana Kegiatan,
 - (3) SK Rencana Kegiatan yang disahkan oleh Bupati/Wali Kota,
 - (4) SK Tenaga Fasilitator Lapangan,
 - (5) SK Penerima Bantuan yang disahkan oleh Bupati/Wali Kota.
 - f) OPD Pelaksana DAK Fisik Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota menyampaikan Laporan Finalisasi Pengelolaan DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya, dengan substansi laporan meliputi:
 - (1) Rencana anggaran dan alokasi unit berdasarkan Rencana Kegiatan,
 - (2) Realisasi pemanfaatan anggaran,
 - (3) Realisasi jumlah unit rumah terbangun,
 - (4) Permasalahan dan strategi percepatan,
 - (5) Dokumentasi pelaksanaan.
- 2) Pemantauan oleh Tim Koordinasi Daerah
Tim Koordinasi Daerah terdiri dari unsur Bappeda Provinsi, Bappeda Kabupaten/Kota, OPD Bidang Perumahan Tingkat Provinsi dan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan. Tim Koordinasi Daerah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

- a) Kinerja OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota,
 - b) Identifikasi permasalahan dan tindak perbaikan,
 - c) Solusi dan strategi percepatan.
- 3) Pemantauan dan Evaluasi oleh Tim Koordinasi Pusat c.q. Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah
- Bentuk pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Pusat meliputi:
- a) Pemantauan progres pelaksanaan DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya secara rutin melalui aplikasi e-Monitoring DAK dan SIMDAK Rumah Swadaya,
 - b) Inventarisasi permasalahan berdasarkan laporan triwulan dan/atau informasi dari tim koordinasi daerah dan OPD Pelaksana DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Tingkat Kabupaten/Kota,
 - c) Pemantauan dan evaluasi melalui kunjungan lapangan dengan pertimbangan kriteria pemilihan lokasi meliputi:
 - (1) Progres pelaksanaan DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya,
 - (2) Tingkat kepatuhan terhadap pelaporan.
- 4) Laporan Tahunan Pengelolaan DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang telah dilaksanakan secara berjenjang, Tim Koordinasi Pusat menyusun laporan tahunan pengelolaan DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya sebagai masukan pengelolaan DAK Fisik Kelompok Menu Rumah Swadaya TA n+1.

2.4.2. Rumah Khusus

- 1) Pemantauan DAK Fisik bertujuan untuk memastikan pelaksanaan DAK Fisik di daerah telah sesuai dengan:
 - a) Program prioritas nasional;
 - b) Daftar calon penghuni berdasarkan SK Penetapan calon Penghuni;
 - c) Surat pernyataan Kabupaten/Kota di dalam proposal dengan pelaksanaan;
 - d) Gambar, spesifikasi, dan Rencana Anggaran Biaya dengan Pelaksanaan di lapangan.

Tahapan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi:

- 1) Pemantauan oleh OPD Provinsi/Kabupaten/Kota
 Dalam tahap ini, pihak OPD Provinsi/Kabupaten/Kota mempersiapkan laporan triwulanan I-IV melaporkan secara elektronik melalui *e-Monitoring* DAK setiap ada perubahan data dan informasi dalam rangka pelaksanaan DAK Fisik penyediaan rumah khusus.

Laporan triwulanan untuk OPD Provinsi disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah triwulan yang bersangkutan berakhir kepada Gubernur melalui Kepala Bappeda Provinsi selaku Kepala Tim Koordinasi Daerah dengan tembusan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Wilayah Provinsi.

- 2) Pemantauan dan Evaluasi oleh Tim Koordinasi Daerah

Tim Koordinasi Daerah terdiri dari unsur Bappeda Provinsi, Bappeda Kabupaten/Kota, Dinas Teknis Provinsi terkait, dan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan. Tim Koordinasi Daerah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

- a. identifikasi permasalahan dan tindak perbaikan; dan
 - b. percepatan dan solusi permasalahan.
- 3) Pemantauan dan Evaluasi oleh Tim Koordinasi Pusat c.q Pusat Fasilitasi Infrastruktur Daerah (PFID).
- a. Tahap pemantauan dan inventarisasi permasalahan
Tim PFID menginventarisasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik sub bidang Rumah Khusus berdasarkan laporan triwulan dan atau berdasarkan informasi dari tim koordinasi daerah (Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan). Tim PFID melakukan evaluasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik sub bidang Rumah Khusus setiap daerah. PFID melakukan konfirmasi dan verifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik penanganan kumuh terintegrasi kepada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Wilayah Provinsi melalui Direktorat Rumah Khusus (Subdirektorat Wilayah).
 - b. Tahap monitoring dan evaluasi melalui kunjungan lapangan
Pertimbangan dan kriteria pemilihan lokasi kegiatan monitoring evaluasi dan kunjungan lapangan di Provinsi/Kabupaten/Kota, yaitu:
 1. kemajuan pelaksanaan pekerjaan (progres mengalami keterlambatan)
 2. tingkat kepatuhan terhadap Laporan Triwulan.
- 2) Evaluasi Pemanfaatan DAK Fisik
Evaluasi Pemanfaatan DAK Fisik bertujuan agar terjadi kesesuaian antara masukan (input), proses, keluaran (output), hasil (outcome), dan kemanfaatan (benefit) kegiatan yang dibiayai DAK Fisik. Evaluasi harus memperhatikan kriteria dan indikator. Hasil evaluasi Pemerintah Pusat digunakan untuk menilai kinerja pelaksanaan DAK Fisik di daerah (paling lambat 31 hari kalender setelah TA berakhir). Hasil evaluasi oleh Pemerintah Daerah disampaikan ke Menteri Keuangan, Menteri Bappenas, dan Menteri Dalam Negeri.
- 3) Penilaian Kinerja
Penilaian Kinerja Pelaksanaan DAK Fisik bertujuan untuk mengukur hasil kerja pelaksanaan DAK Fisik dan selanjutnya dapat diusulkan untuk pengalokasian DAK Fisik pada tahun berikutnya. Dengan penilaian:
- a) Tepat sasaran;
 - b) Tepat mutu;
 - c) Tepat waktu;
 - d) Memiliki dampak dan manfaat.
- 4) Pelaporan
Mekanisme pelaporan disampaikan secara berjenjang dari tingkat Pemerintah Kabupaten/Kota disampaikan kepada Pemerintah Provinsi dan selanjutnya diteruskan kepada Kementerian. Pelaporan dan pemantauan DAK Fisik online melalui *e-monitoring* DAK.

2.4.3. Penanganan Permukiman Kumuh Integrasi

Penilaian kinerja pelaksanaan DAK Fisik dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja pelaksanaan DAK Fisik akan dijadikan salah satu pertimbangan dalam usulan pengalokasian DAK Fisik pada tahun berikutnya, serta program pembinaan pengelolaan DAK Fisik.

Tahapan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi:

- 1) Pemantauan oleh OPD Provinsi/Kabupaten/Kota
Dalam tahap ini, pihak OPD Provinsi/Kabupaten/Kota mempersiapkan laporan triwulanan I-IV melaporkan secara elektronik melalui *e-Monitoring* DAK setiap ada perubahan data dan informasi dalam rangka pelaksanaan DAK Fisik penanganan permukiman kumuh terintegrasi.

Laporan triwulanan untuk OPD Provinsi disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah triwulan yang bersangkutan berakhir kepada Gubernur melalui Kepala Bappeda Provinsi selaku Kepala Tim Koordinasi Daerah dengan tembusan Balai Prasarana Permukiman Wilayah Provinsi.
- 2) Pemantauan dan Evaluasi oleh Tim Koordinasi Daerah
Tim Koordinasi Daerah terdiri dari unsur Bappeda Provinsi, Bappeda Kabupaten/Kota, Dinas Teknis Provinsi terkait, dan Balai Prasarana Permukiman Wilayah Provinsi. Tim Koordinasi Daerah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. kinerja OPD Provinsi/Kabupaten/Kota;
 - b. identifikasi permasalahan dan tindak perbaikan; dan
 - c. percepatan dan solusi permasalahan.
- 3) Pemantauan dan Evaluasi oleh Tim Koordinasi Pusat c.q Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah (PFID).
 - a. Tahap pemantauan dan inventarisasi permasalahan
Tim PFID menginventarisasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik berdasarkan laporan triwulan dan atau berdasarkan informasi dari tim koordinasi daerah (Balai Prasarana Permukiman Wilayah Provinsi). Tim PFID melakukan evaluasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik setiap daerah. PFID melakukan konfirmasi dan verifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Fisik penanganan kumuh terintegrasi kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah Provinsi.
 - b. Tahap monitoring dan evaluasi melalui kunjungan lapangan Pertimbangan dan kriteria pemilihan lokasi kegiatan monitoring evaluasi dan kunjungan lapangan di Provinsi/Kabupaten/Kota, yaitu:
 1. kemajuan pelaksanaan pekerjaan.
 2. tingkat kepatuhan terhadap Laporan Triwulan.
- 4) Tahap Laporan Tahunan DAK Fisik
Berdasarkan laporan triwulan OPD Provinsi/Kabupaten/Kota dan hasil laporan kegiatan monitoring evaluasi dan kunjungan lapangan, membuat laporan tahunan DAK Fisik. berdasarkan laporan tahunan DAK Fisik ini kemudian PFID membuat rekomendasi pengelolaan DAK Fisik TA n+1. Laporan paling lambat setelah 31 (tiga puluh satu) hari kalender setelah tahun anggaran berakhir.

5) Tahap Finalisasi

Pada tahap ini PFID bertugas merekomendasikan pengelolaan DAK Fisik Penanganan Kumuh Terintegrasi TA n+1 berdasarkan laporan tahunan DAK Fisik yang disampaikan kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan disampaikan juga kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian Perencanaan Pembangunan/Bappenas.

Adapun data yang perlu dilaporkan oleh pemerintah daerah pada sistem pelaporan adalah sebagai berikut.

BIDANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

1. Rumah Swadaya

Tabel 1. Pelaporan Pelaksanaan

No	Lokasi		Kegiatan		Neraca Keuangan (Rp)			Progres (%)	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Pagu RK	Kontrak	Realisasi	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan	
1	No	Nomor urut.	
2	Kecamatan	Nama kecamatan.	
3	Desa	Nama desa.	
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya; atau - Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.	
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:	
		Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
		Pembangunan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya	- Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Mengelompok - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu
		Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi	- Pemukiman Kembali Permukiman Kumuh (Resettlement)
			- Peremajaan Kawasan in-situ Permukiman Kumuh melalui Konsolidasi Lahan (Renewal)
- Rehabilitasi/Rekonstruksi Lahan dan Rumah Terdampak			
- Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya			
6	Pagu RK	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada rencana kegiatan dalam satuan rupiah.	
7	Nilai Kontrak	Nilai yang tercantum pada dokumen kontrak atau rencana kerja masyarakat (RKM) dalam satuan rupiah.	
8	Realisasi Penyerapan	Besar DAK yang telah dibelanjakan dalam satuan rupiah.	
9	Progres Keuangan	Persentase pagu DAK yang telah dibelanjakan.	
10	Progres Fisik	Persentase realisasi fisik.	

Tabel 2. Pelaporan Kuesioner Output

No	Nama Penerima Manfaat	Lokasi		Kegiatan		Data Survei (1 = Memenuhi, 0 = Tidak Memenuhi)				
		Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Ketahanan Bangunan	Kecukupan Luas	Akses Air Minum	Akses Sanitasi	Keseluruhan Indikator
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
dst										
Total										

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan	
1	No	Nomor urut.	
2	Nama Penerima Manfaat	Nama kepala keluarga pemilik rumah penerima manfaat DAK.	
3	Kecamatan	Nama kecamatan.	
4	Desa	Nama desa.	
5	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya; atau - Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.	
6	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:	
		Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
		Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya	- Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Mengelompok - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu
	Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi	- Pemukiman Kembali Permukiman Kumuh (Resettlement) - Peremajaan Kawasan in-situ Permukiman Kumuh melalui Konsolidasi Lahan (Renewal) - Rehabilitasi/Rekonstruksi Lahan dan Rumah Terdampak - Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya	
7	Ketahanan Bangunan	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi indikator ketahanan bangunan atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator ketahanan bangunan Rumah yang memenuhi indikator ketahanan bangunan, yaitu: a. Komponen struktur - Rangka atap layak memenuhi kaidah struktur; dan - Komponen pondasi, sloof, kolom, dan balok memenuhi kaidah struktur. b. Komponen non struktur - Atap layak berupa beton, genteng, seng, kayu/sirap; - Dinding layak berupa tembok, plesteran/anyaman bambu/kawat, kayu/papan; dan - Lantai layak berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah.	
8	Kecukupan Luas	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi indikator kecukupan luas atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator kecukupan luas. Rumah yang memenuhi indikator kecukupan luas, yaitu 7,2 m2/jiwa.	
9	Akses Air Minum	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi akses air minum layak atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator akses air minum layak. Rumah dengan akses air minum layak, yaitu: - Kualitas dan kontinuitas sumber air minum (air bersih) tersedia minimal 12 jam sehari serta tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbusa, dan tidak keruh; dan - Lokasi pengambilan air minum berada di dalam atau di halaman rumah.	
10	Akses Sanitasi	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi akses sanitasi layak atau diisi angka "1" jika rumah memenuhi indikator akses sanitasi layak. Rumah dengan akses sanitasi layak, yaitu: - Pengguna fasilitas sanitasi merupakan rumah tangga sendiri atau rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu; - Kualitas bangunan atas (toilet), jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa; dan - Bangunan atas (toilet) tersambung ke bangunan bawah yang berupa tangki septik baru / tangki septik lama yang disedot minimal sekali dalam 5 tahun terakhir / instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	
11	Keseluruhan Indikator	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi 4 (empat) indikator di atas atau diisi angka "1" jika memenuhi 4 (empat) indikator di atas.	

Tabel 3. Pelaporan Analisis Output

No	Lokasi		Kegiatan		Output					
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Target	Rumah (unit)				
						Ketahanan Bangunan	Kecukupan Luas	Akses Air Minum	Akses Sanitasi	Keseluruhan Indikator
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya; atau - Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:
		Menu Kegiatan
		Rincian Kegiatan
		- Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Mengelompok - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu
		- Pemukiman Kembali Permukiman Kumuh (Resettlement) - Peremajaan Kawasan in-situ Permukiman Kumuh melalui Konsolidasi Lahan (Renewal) - Rehabilitasi/Rekonstruksi Lahan dan Rumah Terdampak - Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya
6	Target Rumah	Target jumlah rumah layak huni yang terbangun
7	Ketahanan Bangunan	Realisasi jumlah rumah yang memenuhi indikator ketahanan bangunan, yaitu: a. Komponen struktur - Rangka atap layak memenuhi kaidah struktur; dan - Komponen pondasi, sloof, kolom, dan balok memenuhi kaidah struktur. b. Komponen non struktur - Atap layak berupa beton, genteng, seng, kayu/sirap; - Dinding layak berupa tembok, plesteran/anyaman bambu/kawat, kayu/papan; dan - Lantai layak berupa marmor/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah.
8	Kecukupan Luas	Realisasi jumlah rumah yang memenuhi indikator kecukupan luas, yaitu 7,2 m ² /jiwa
9	Akses Air Minum	Realisasi jumlah rumah yang memenuhi indikator akses air minum layak, yaitu: - Kualitas dan kontinuitas sumber air minum (air bersih) tersedia minimal 12 jam sehari serta tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbusa, dan tidak keruh; dan - Lokasi pengambilan air minum berada di dalam atau di halaman rumah.
10	Akses Sanitasi	Realisasi jumlah rumah yang memenuhi indikator akses sanitasi layak, yaitu: - Pengguna fasilitas sanitasi merupakan rumah tangga sendiri atau rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain - Kualitas bangunan atas (toilet), jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa; dan - Bangunan atas (toilet) tersambung ke bangunan bawah yang berupa tangki septik baru / tangki septik lama yang disedot minimal sekali dalam 5 tahun terakhir / instalasi pengolahan air limbah (IPAL)
11	Keseluruhan Indikator	Realisasi jumlah rumah layak huni yang terbangun memenuhi 4 (empat) indikator di atas

Tabel 4. Pelaporan *Immediate Outcome*

No	Lokasi		Kegiatan		Data Baseline Tahun 2021				Immediate Outcome		
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah	Jumlah Backlog	Jumlah RTLH	Jumlah Rumah (unit)		Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian Layak (%)
									Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan	
1	No	Nomor urut.	
2	Kecamatan	Nama kecamatan.	
3	Desa	Nama desa.	
4	Menu	Nama menu kegiatan, dapat berupa: - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya; atau - Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.	
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:	
		Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
		Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya	- Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Mengelompok - Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu
		Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi	- Pemukiman Kembali Permukiman Kumuh (Resettlement) - Peremajaan Kawasan in-situ Permukiman Kumuh melalui Konsolidasi Lahan (Renewal) - Rehabilitasi/Rekonstruksi Lahan dan Rumah Terdampak - Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya
6	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah rumah tangga/kepala keluarga (KK) di desa terkait	
7	Jumlah Rumah	Jumlah rumah di desa terkait	
8	Jumlah Backlog	Jumlah rumah tangga/kepala keluarga (KK) yang belum memiliki rumah di desa terkait	
9	Jumlah RTLH	Jumlah rumah tidak layak huni di desa terkait	
10	Target	Target rumah layak huni yang terbangun	
11	Realisasi	Realisasi rumah layak huni yang terbangun memenuhi 4 (empat) indikator	
12	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian Layak	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian Layak adalah realisasi rumah layak huni yang terbangun memenuhi 4 (empat) indikator dibandingkan dengan target rumah layak huni yang terbangun	

2. Rumah Khusus

Tabel 1. Pelaporan Pelaksanaan

No	Lokasi		Kegiatan		Neraca Keuangan (Rp)			Progres (%)	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Pagu RK	Kontrak	Realisasi	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan		
1	No	Nomor urut.		
2	Kecamatan	Nama kecamatan.		
3	Desa	Nama desa.		
4	Menu	Nama menu kegiatan, berupa: - Pembangunan Rumah Khusus.		
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, berupa:		
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Menu Kegiatan</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Rincian Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembangunan Rumah Khusus</td> <td>- Pembangunan Rumah Khusus</td> </tr> </tbody> </table>	Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan			
Pembangunan Rumah Khusus	- Pembangunan Rumah Khusus			
6	Pagu RK	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada rencana kegiatan dalam satuan rupiah.		
7	Nilai Kontrak	Nilai yang tercantum pada dokumen kontrak atau rencana kerja masyarakat (RKM) dalam satuan rupiah.		
8	Realisasi Penyerapan	Besar DAK yang telah dibelanjakan dalam satuan rupiah.		
9	Progres Keuangan	Persentase pagu DAK yang telah dibelanjakan.		
10	Progres Fisik	Persentase realisasi fisik.		

Tabel 2. Pelaporan Kuesioner Output

No	Nama Penerima Manfaat	Lokasi		Kegiatan		Data Survei (1 = Memenuhi, 0 = Tidak Memenuhi)							
		Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Ketahanan Bangunan	Kecukupan Luas	Akses Air Minum	Akses Sanitasi	Akses Listrik	Jalan Lingkungan	Drainase Lingkungan	4 Indikator Utama (7-10)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1													
2													
3													
dst													
Total													

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan		
1	No	Nomor urut.		
2	Nama Penerima Manfaat	Nama kepala keluarga pemilik rumah penerima manfaat DAK.		
3	Kecamatan	Nama kecamatan.		
4	Desa	Nama desa.		
5	Menu	Nama menu kegiatan, berupa: - Pembangunan Rumah Khusus.		
6	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:		
		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th style="width: 50%;">Menu Kegiatan</th> <th style="width: 50%;">Rincian Kegiatan</th> </tr> <tr> <td>Pembangunan Rumah Khusus</td> <td>- Pembangunan Rumah Khusus</td> </tr> </table>	Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan			
Pembangunan Rumah Khusus	- Pembangunan Rumah Khusus			
7	Ketahanan Bangunan	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi indikator ketahanan bangunan atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator ketahanan bangunan Rumah yang memenuhi indikator ketahanan bangunan, yaitu: a. Komponen struktur - Rangka atap layak memenuhi kaidah struktur, dan - Komponen pondasi, sloof, kolom, dan balok memenuhi kaidah struktur. b. Komponen non struktur - Atap layak berupa beton, genteng, seng, kayu/sirap; - Dinding layak berupa tembok, plesteran/anyaman bambu/kawat, kayu/papan; dan - Lantai layak berupa mamer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah.		
8	Kecukupan Luas	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi indikator kecukupan luas atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator kecukupan luas. Rumah yang memenuhi indikator kecukupan luas yaitu 7,2 m2/jiwa.		
9	Akses Air Minum	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi akses air minum layak atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator akses air minum layak. Rumah dengan akses air minum layak, yaitu: - Kualitas dan kontinuitas sumber air minum (air bersih) tersedia minimal 12 jam sehari serta tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbusa, dan tidak keruh; dan - Lokasi pengambilan air minum berada di dalam atau di halaman rumah.		
10	Akses Sanitasi	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi akses sanitasi layak atau diisi angka "1" jika rumah memenuhi indikator akses sanitasi layak. Rumah dengan akses sanitasi layak, yaitu: - Pengguna fasilitas sanitasi merupakan rumah tangga sendiri atau rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu; - Kualitas bangunan atas (toilet), jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa; dan - Bangunan atas (toilet) tersambung ke bangunan bawah yang berupa tangki septik baru / tangki septik lama yang disedot minimal sekali dalam 5 tahun terakhir / instalasi pengolahan air limbah (IPAL)		
11	Akses Listrik	Diisi angka "0" jika rumah tidak tersedia akses listrik atau diisi angka "1" jika rumah tersedia akses listrik 24 jam/hari.		
12	Jalan Lingkungan	Diisi angka "0" jika rumah tidak terlayani jaringan jalan lingkungan atau diisi angka "1" jika rumah terlayani jaringan jalan lingkungan.		
13	Drainase Lingkungan	Diisi angka "0" jika rumah tidak terlayani drainase lingkungan atau diisi angka "1" jika rumah terlayani drainase lingkungan.		
14	4 Indikator Utama	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi 4 (empat) indikator utama (ketahanan bangunan, kecukupan luas, akses air minum, dan akses sanitasi) atau diisi angka "1" jika memenuhi 4 (empat) indikator utama.		

Tabel 3. Pelaporan Analisis Output

No	Lokasi		Kegiatan		Output									
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Target	Rumah (unit)								
						Realisasi								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan		
1	No	Nomor urut.		
2	Kecamatan	Nama kecamatan.		
3	Desa	Nama desa.		
4	Menu	Nama menu kegiatan, berupa: - Pembangunan Rumah Khusus.		
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:		
		<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Menu Kegiatan</th> <th style="width: 50%;">Rincian Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembangunan Rumah Khusus</td> <td>- Pembangunan Rumah Khusus</td> </tr> </tbody> </table>	Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan			
Pembangunan Rumah Khusus	- Pembangunan Rumah Khusus			
6	Ketahanan Bangunan	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi indikator ketahanan bangunan atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator ketahanan bangunan Rumah yang memenuhi indikator ketahanan bangunan, yaitu: a. Komponen struktur - Rangka atap layak memenuhi kaidah struktur; dan - Komponen pondasi, sloof, kolom, dan balok memenuhi kaidah struktur. b. Komponen non struktur - Atap layak berupa beton, genteng, seng, kayu/sirap; - Dinding layak berupa tembok, plesteran/anyaman bambu/kawat, kayu/papan; dan - Lantai layak berupa marmar/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah.		
7	Kecukupan Luas	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi indikator kecukupan luas atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator kecukupan luas. Rumah yang memenuhi indikator kecukupan luas yaitu 7,2 m ² /jiwa.		
8	Akses Air Minum	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi akses air minum layak atau diisi angka "1" jika memenuhi indikator akses air minum layak. Rumah dengan akses air minum layak, yaitu: - Kualitas dan kontinuitas sumber air minum (air bersih) tersedia minimal 12 jam sehari serta tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, - Lokasi pengambilan air minum berada di dalam atau di halaman rumah.		
9	Akses Sanitasi	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi akses sanitasi layak atau diisi angka "1" jika rumah memenuhi indikator akses sanitasi layak. Rumah dengan akses sanitasi layak, yaitu: - Pengguna fasilitas sanitasi merupakan rumah tangga sendiri atau rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu; - Kualitas bangunan atas (toilet), jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa; dan - Bangunan atas (toilet) tersambung ke bangunan bawah yang berupa tangki septik baru / tangki septik lama yang disedot minimal sekali		
10	Akses Listrik	Diisi angka "0" jika rumah tidak tersedia akses listrik atau diisi angka "1" jika rumah tersedia akses listrik 24 jam/hari.		
11	Jalan Lingkungan	Diisi angka "0" jika rumah tidak terlayani jaringan jalan lingkungan atau diisi angka "1" jika rumah terlayani jaringan jalan lingkungan.		
12	Drainase Lingkungan	Diisi angka "0" jika rumah tidak terlayani drainase lingkungan atau diisi angka "1" jika rumah terlayani drainase lingkungan.		
13	4 Indikator Utama	Diisi angka "0" jika rumah yang terbangun tidak memenuhi 4 (empat) indikator utama (ketahanan bangunan, kecukupan luas, akses air minum, dan akses sanitasi) atau diisi angka "1" jika memenuhi 4 (empat) indikator utama.		

Tabel 4. Pelaporan *Immediate Outcome*

No	Lokasi		Kegiatan		Immediate Outcome		
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Jumlah Rumah (unit)		Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian Layak (%)
					Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan		
1	No	Nomor urut.		
2	Kecamatan	Nama kecamatan.		
3	Desa	Nama desa.		
4	Menu	Nama menu kegiatan, berupa: - Pembangunan Rumah Khusus.		
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, dapat berupa:		
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Menu Kegiatan</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Rincian Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembangunan Rumah Khusus</td> <td>- Pembangunan Rumah Khusus</td> </tr> </tbody> </table>	Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan
Menu Kegiatan	Rincian Kegiatan			
Pembangunan Rumah Khusus	- Pembangunan Rumah Khusus			
6	Target	Target rumah khusus yang terbangun.		
7	Realisasi	Realisasi rumah khusus yang terbangun memenuhi 4 (empat) indikator utama.		
8	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian Layak	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian Layak adalah realisasi rumah khusus yang terbangun memenuhi 4 (empat) indikator utama dibandingkan dengan target rumah khusus yang terbangun		

3. Jalan Lingkungan dan Drainase Lingkungan

Tabel 1. Pelaporan Pelaksanaan

No	Lokasi		Kegiatan		Neraca Keuangan (Rp)			Progres (%)	
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Pagu RK	Kontrak	Realisasi	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, yaitu Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, yaitu Pembangunan Jalan Lingkungan dan Drainase Lingkungan.
6	Pagu RK	Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada rencana kegiatan dalam satuan rupiah.
7	Nilai Kontrak	Nilai yang tercantum pada dokumen kontrak atau rencana kerja masyarakat (RKM) dalam satuan rupiah.
8	Realisasi Penyerapan	Besar DAK yang telah dibelanjakan dalam satuan rupiah.
9	Progres Keuangan	Persentase pagu DAK yang telah dibelanjakan.
10	Progres Fisik	Persentase realisasi fisik.

Tabel 2. Pelaporan Output

No	Lokasi		Kegiatan		Keterangan Spesifikasi	Output							
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian		Jalan Lingkungan (m)				Drainase Lingkungan (m)			
						Target Panjang	Target Lebar	Realisasi Panjang	Realisasi Lebar	Target Panjang	Target Lebar	Realisasi Panjang	Realisasi Lebar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Petunjuk Pengisian:

No	Kolom	Keterangan
1	No	Nomor urut.
2	Kecamatan	Nama kecamatan.
3	Desa	Nama desa.
4	Menu	Nama menu kegiatan, yaitu Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.
5	Rincian	Nama rincian kegiatan, yaitu Pembangunan Jalan Lingkungan dan Drainase Lingkungan.
6	Spesifikasi	Spesifikasi sesuai dengan rencana, misalnya jenis jalan: beton, aspal, paving block, dll / jenis drainase: U-ditch tertutup/terbuka, beton, pas. batu kali, dll.
7	Target Panjang Jalan Lingkungan	Target panjang jalan lingkungan berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan meter.
8	Target Lebar Jalan Lingkungan	Target lebar jalan lingkungan berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan meter.
9	Realisasi Panjang Jalan Lingkungan	Realisasi panjang jalan lingkungan dalam satuan meter.
10	Realisasi Lebar Jalan Lingkungan	Realisasi lebar jalan lingkungan dalam satuan meter.
11	Target Panjang Drainase Lingkungan	Target panjang drainase lingkungan berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan meter.
12	Target Lebar Drainase Lingkungan	Target lebar drainase lingkungan berdasarkan rencana kegiatan dalam satuan meter.
13	Realisasi Panjang Drainase Lingkungan	Realisasi panjang drainase lingkungan dalam satuan meter.
14	Realisasi Lebar Drainase Lingkungan	Realisasi lebar drainase lingkungan dalam satuan meter.

Tabel 3. Pelaporan *Immediate Outcome*

No	Lokasi		Kegiatan		Outcome					
	Kecamatan	Desa	Menu	Rincian	Target (ha)	Realisasi Jalan Lingkungan		Realisasi Drainase Lingkungan		
						Pelayanan (ha)	Kualitas (ha)	Pelayanan (ha)	Pengaliran (ha)	Kualitas (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Keterangan:

No	Kolom	Keterangan
1	Kecamatan	Nama kecamatan.
2	Desa	Nama desa.
3	Menu	Nama menu kegiatan, yaitu Penanganan Permukiman Kumuh Terintegrasi.
4	Rincian	Nama rincian kegiatan, yaitu Pembangunan Jalan Lingkungan dan Drainase Lingkungan.
5	Target Luas Area	Target luas area terlayani jalan lingkungan dan drainase lingkungan dalam satuan hektar.
6	Pelayanan Jalan Lingkungan	Realisasi luas area yang terlayani jaringan jalan lingkungan dalam satuan hektar.
7	Kualitas Jalan Lingkungan	Realisasi luas area yang memiliki kualitas permukaan jalan yang baik, yaitu yang tidak terjadi kerusakan dalam satuan hektar.
8	Pelayanan Drainase Lingkungan	Realisasi luas area yang terlayani drainase lingkungan yang terhubung dengan hirarki di atasnya dalam satuan hektar.
9	Pengaliran Drainase Lingkungan	Realisasi luas area yang drainasenya mampu mengalirkan limpasan air sehingga tidak timbul genangan dalam satuan hektar.
10	Kualitas Drainase Lingkungan	Realisasi luas area yang memiliki kualitas konstruksi drainase yang baik dalam satuan hektar.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT

Kepala Biro Hukum,



Putranta Setyanugraha, SH. MSi.
NIP. 196212251993011001

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd

M. BASUKI HADIMULJONO